PRAISE THE POSITIVE ATTITUDE OF MANAGERS AND EMPLOYEES

SMELTING

MAGAZINE

PT SMELTING
AFFILIATE OF MITSUBISHI MATERIALS

GRESIK COPPER
SMELTER & REFINERY



Road to KOMODO

PULANG KAMPUNG

TUMPENG SATO DI UJUNG
ANNUAL SHUTDOWN

EDISI 27
AGUSTUS 2023

Memperluas Jangkauan Public Relation



KEGIATAN PUBLIC RELATION (PR) TERKAIT PROGRAM-PROGRAM PT SMELTING (PTS) MAKIN LUAS JANGKAUANNYA. TAK HANYA DI SEKITAR GRESIK DAN JAKARTA. TAPI MELINTAS LUAR KOTA. JUGA MAKIN BERAGAM MODEL KEGIATANNYA.

Terakhir, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Dunia, PTS menggelar kegiatan di Car Free Day Surabaya. Di ruang publik Taman Bungkul, PTS mensosialisasikan berbagai program pelestarian satwa yang telah digarap.

Sebelumnya, kegiatan yang sama sudah digelar di Gresik. Kabupaten yang menjadi tempat beroperasinya PTS. Kegiatan itu mendapat sambutan meriah dari publik setempat. Apalagi diikuti dengan berbagai game yang menarik.

Ini menunjukkan bahwa kegiatan komunikasi PTS makin terbuka dan meluas. Tidak hanya melulu berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tapi juga merambah ke literasi masalah lingkungan hidup.

Dalam dekade terakhir, PTS memang sangat aktif dalam kontribusinya di bidang pelestarian alam. Terutama menyangkut konservasi satwa. Mulai dari satwa yang populasinya makin langka seperti Elang Jawa sampai dengan inseminasi Banteng Jawa ke sapi Bali.

Kini kontribusi di bidang konservasi satwa ini juga menjangkau sampai Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur (NTT). Semua itu dilakukan sebagai pengejawantahan filosofi perusahaan: Untuk Semua Orang, Masyarakat dan Bumi. Semua itu juga sebagai bagian dari bentuk tanggungjawab sosial perusahaan pengolah hasil bumi di Indonesia.

Yang sudah pasti, semua kegiatan ini juga sebagai bentuk komunikasi publik kami yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan perusahaan. Sudah semestinya, perusahaan smelter tembaga ini menyapa masyarakat yang lebih luas.

Selain untuk tujuan membangun citra perusahaan juga untuk menegaskan keberadaan PTS di tengah masyarakat. Kontribusi besar yang telah diberikan selama ini tanpa bermakna tanpa diketahui makin banyak orang. Kami telah melakukan kegiatan semacam itu secara berkelanjutan.

Sapto Hadi Prayetno





Broadening the Scope of Public Relation

The scope of Public Relation (PR) activities related to PT Smelting (PTS) programs is getting wider, not only in Gresik and Jakarta areas, but also in other cities. The type of activities also varies.

The last activity was carried out in the commemoration of World Environment Day. PTS carried out activities on the Car Free Day in Surabaya. At the public area of Taman Bungkul, PTS socialized various programs related to animal conservations.

Before Surabaya, the same activity had been held in Gresik, where PTS operates. The activity received a warm welcome by local community, moreover there were various interesting games in the activity.

This shows that PTS communication activities are increasingly open and widespread, not only in the form of community empowerment activities, but also activities related to the environment.

During the last decade, PTS has been very active in its contribution to nature conservation, especially regarding animal conservations, from animal with increasingly rare population such as Javan Hawk Eagle to the insemination of Javan Banteng into Bali Cattle.

Now, the activities in the form of animal conservation have also reached Komodo Island in East Nusa Tenggara (NTT) Province. All of the activities were carried out as the realization of the corporate philosophy: For People, Society and the Earth. All of the activities are also parts of corporate social responsibility of the company in Indonesia.

It is clear that the activities are the form of our public communication which continues to grow in accordance with the company development. This copper smelter company should greet the wider community.

In addition to the purpose of building the company's image, the activities were carried out to emphasize the existence of PTS in the community. The great contribution that has been given so far will be meaningless if it is not known by many people. We have been doing such kind of the activities on an ongoing basis.

Saptohadi

Susunan **Redaksi**

Penasihat:
Irjuniawan P. Radjamin

Penanggung Jawab:
Sapto Hadi Prayetno

Pemimpin Redaksi:
Indra S.W. Junor

Wakil Pemimpin Redaksi:
Budi Setiawan

Redaktur Pelaksana:
Rachmayani
Mitha Abdillah
Risty Widihasputri
Luli Aulia H

Kontributor:
Erik Pramana Putra
Kartika Dyah S. P.
Gebrina Ayu Nastiti
Marwa Efira

.....

Alamat redaksi:
PT. Smelting
Desa Roomo Kec. Manyar Kab. Gresik - 61151 PO. Box 555

Telpon 031-3976450-53
Fax 031-3976455



PRAISE THE POSITIVE ATTITUDE OF MANAGERS AND EMPLOYEES
SMELTING MAGAZINE

CONTENTS

■ EDISI 27 | AGUSTUS 2023

CEO NOTE 3
- TUMBUH DAN BERKEMBANG

MAIN STORY 4
- TUMPENG SATO DI UJUNG ANNUAL SHUTDOWN
- PETA KELOLA SAMPAH SELAMA ASD
- MENEBAR BERKAH WARUNG SEKITAR

INSIGHT 10
- RUMAH SEMENTARA 6 KOMODO
- KOMODO DRAGON
- ROAD TO KOMODO PULANG KAMPUNG
- MENJAWAB KECEMASAN WARGA SEKITAR CAGAR

POKOK & PERISTIWA 18
- KONTRIBUSI TURUNKAN EMISI KARBON
- BANK BIBIT SATWA LANGKA
- STAN KOMODO TARIK PENGUNJUNG ICCEF DI SURABAYA
- BENCHMARKING, UMKM PAPUA KUNJUNGI RENE'O

LAPORAN CSR 25
- 4 TAHUN PROGRAM PEDULI TB, 225 ORANG TERBANTU
- PERKENALKAN PROGRAM CSR KREATIF DI FPSN 2023
- PENYUMBANG KANTONG DARAH TERBANYAK DI GRESIK
- MEMBANGUN KERJASAMA MELALUI FUN GAME

SAFETY 33
- SUPPORT OSH, FB DAN KLINIK DALAM SHUTDOWN TAHUNAN 2023

CYBER KOMIK 34
VOLUME #01

EMPLOYEE STORY 38
- GATHERING SALES DAN MARKETING
- JELAJAH ALAM PULAU BAWEAN

PT SMG HIGHLIGHT 40
- HISASHI SUYAMA, OPERATIONAL MANAGER PESELUNCUR SALJU DAN PENYELAM





TUMBUH DAN BERKEMBANG

oleh: HIDEYA SATO | Presiden Direktur

Selama beberapa bulan terakhir, semua orang mengerahkan seluruh upaya untuk menyukseskan shutdown tahunan dan proyek perluasan. Ini merupakan shutdown tahunan terlama dalam sejarah PT Smelting (PTS), total 72 hari. Namun, semua kegiatan di setiap bagian telah diselesaikan satu per satu. Meski penyelesaian akhir masih pada November 2023, sebagian besar pengerjaan sudah mulai beroperasi kembali pada 12 Juli pukul 08.08 waktu setempat. Sebelumnya, kami juga menggelar acara doa bersama untuk kesuksesan start-up pada 5 Juli 2023 lalu di ruangan DCS di pabrik Smelter. Saya sangat mengapresiasi komitmen semua pihak demi suksesnya shutdown tahunan yang berjalan lancar dan aman.

Selama shutdown, kami melakukan peningkatan dan modifikasi pada banyak peralatan di bagian Smelter, Acid Plant, Refinery dan Utility. Kami perlu mempelajari prosedur pengoperasian baru dengan cepat, menyesuaikannya, dan meningkatkan pengoperasian dengan peralatan yang baru diperkenalkan. Dibutuhkan banyak usaha untuk membuat operasi stabil seperti yang sebelumnya. Namun, saya percaya bahwa kami didukung oleh tenaga-tenaga yang terampil dan gigih sehingga penyesuaian ini tidak akan memakan waktu lama. Saya yakin bahwa kami dapat mencapai operasi yang lancar dan stabil dalam waktu singkat.

Pada akhirnya, pembaharuan ini dapat menghasilkan peningkatan kapasitas. Penambahan produksi tersebut dipastikan akan meningkatkan kinerja perseroan dan berkontribusi terhadap angka ekspor Jawa Timur. Jadi, mari kita terus bekerja dengan baik!

Untuk keanekaragaman hayati, pada Juni 2023, kami telah membangun laboratorium yang didedikasikan untuk menyimpan koleksi bibit beku Banteng Jawa (atau hewan lain) sebagai bank bibit. Untuk program Komodo, kami telah melakukan sosialisasi di tempat-tempat umum seperti taman kota, lembaga konservasi, dan sekolah-sekolah di Bogor, Jakarta, dan Surabaya. Kami juga mengikuti dua pameran yaitu Pameran Peduli Sampah Nasional di Jakarta dan Pameran dan Forum Perubahan Iklim Indonesia di Surabaya. Dengan berpartisipasi dalam acara tersebut, kami berharap seluruh upaya PTS dapat didengar oleh lebih banyak orang. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian peringatan Hari Keanekaragaman Hayati Dunia ke-51 pada 10 Agustus 2023 mendatang.

Tentunya semua itu dilakukan atas kerjasama dengan beberapa pihak yang secara aktif bergerak bersama untuk mensukseskannya. Maka dari itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Taman Safari Indonesia, Universitas, dan pihak terkait lainnya yang telah mewujudkan hal tersebut.

Kami memastikan, sebagai komitmen kami, untuk menjadikan dunia yang lebih baik untuk masa depan, karena kami peduli, "Untuk

GROWING AND UPGRADING

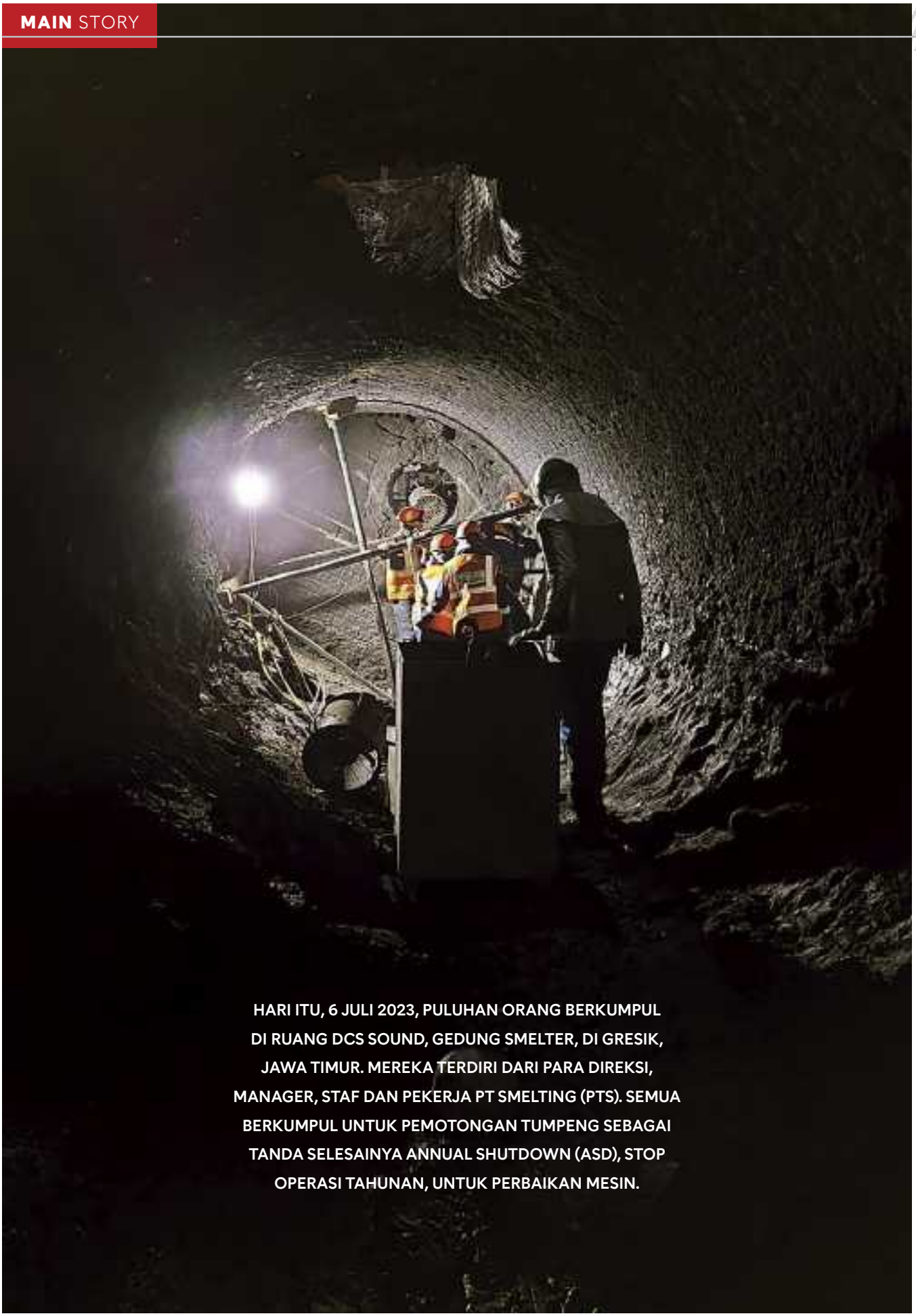
For the last few months, everyone put their overall effort into the success of annual shutdown and the expansion project. This has been the longest annual shutdown in PT Smelting (PTS)' history, a total of 72 days. However, all of the activities in each section have been completed one by one. Though the final completion still will be in November 2023, most of works have been started to run as of July 12 at 08:08 local time. Previously, we also held the ceremony to pray for the success of start-up on last July 5, 2023 in DCS Room at Smelter plant. I sincerely appreciate the commitment of all parties for the success of annual shutdown which was conducted smoothly and safely.

During the shutdown, we conducted upgrade and modification to many equipments at Smelter, Acid Plant, Refinery and Utility section. We need to learn new operation procedures quickly, make adjustment to it, and improve the operation with the newly introduced equipment. It requires lots of effort to make the operation as stable as previous one. However, I do believe that we are supported by a skilled and persistent manpower thus this adjustment will not take so long. I am confident that we can achieve the smooth and stable operation in a short period of time.

Eventually, this upgrade may result to an increasing capacity. The additional production is assured to improve the company's performance and contribute to the East Java's export numbers. So, let's keep up the great work!

For the biodiversity, in June 2023, we have built a laboratory dedicated to keep the collection of frozen straw of Javan bulls (or other animals) as seed bank. For Komodo program, we have conducted socialization in public areas such as the city parks, conservation agency, and schools in Bogor, Jakarta, and Surabaya. We also join in two exhibitions namely National Waste Awareness Exhibition in Jakarta and the Indonesia Climate Change Exhibition and Forum in Surabaya. By participating the event, we hope that the overall PTS' effort can be heard to greater crowd. These activities are series of the commemoration of 51st World Biodiversity Day on Next August 10, 2023.

Of course, all of them are done in collaboration with several parties who are actively moving together to make it a success. So, I sincerely thanks to the Ministry of Environment and Forestry, Taman Safari Indonesia, University, and



HARI ITU, 6 JULI 2023, PULUHAN ORANG BERKUMPUL DI RUANG DCS SOUND, GEDUNG SMELTER, DI GRESIK, JAWA TIMUR. MEREKA TERDIRI DARI PARA DIREKSI, MANAGER, STAF DAN PEKERJA PT SMELTING (PTS). SEMUA BERKUMPUL UNTUK PEMOTONGAN TUMPENG SEBAGAI TANDA SELESAINYA ANNUAL SHUTDOWN (ASD), STOP OPERASI TAHUNAN, UNTUK PERBAIKAN MESIN.

TUMPENG SATO DI UJUNG **ANNUAL SHUTDOWN**

Presiden Direktur PTS Hideya Sato memotong tumpeng sebagai tanda berakhirnya perbaikan mesin smelter. "Saya menyampaikan apresiasi kepada semua pihak sehingga ASD tahun ini berjalan baik, aman, dan lancar," katanya saat menyampaikan kata sambutan di depan peserta yang hadir.

Ada yang istimewa dari ASD tahun ini. Sebab, perbaikan mesin ini berjalan beriringan dengan proyek ekspansi pabrik yang berlangsung sejak Februari 2022 lalu. Dengan perluasan pabrik ini, maka kapasitas produksinya akan meningkat sampai 1,3 juta ton per tahun.

ASD berlangsung untuk dua bagian sekaligus. Bagian peleburan dan Acid Plant atau pabrik asam sulfat. Perbaikan kedua bagian penting PTS ini berlangsung selama 72 hari. Mulai 1 Mei sampai dengan 6 Juli 2023. Mesin kembali beroperasi 12 Juli 2023, jam 08.00 WIB.







Asisten Manajer Seksi Smelter Chusnul Hadi Setyo (Tyo) menjelaskan, ASD tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebab, ada penggantian pengecoran di tungku anoda, dari mesin Hazellet ke mesin roda pengecoran ganda. Penggantian ini bagian dari proyek modifikasi dan peningkatan kapasitas alat produksi.

"Jadi, tahun ini kami melakukan pekerjaan perbaikan tahunan sekaligus proyek ekspansi keempat. Selain mengganti Hazellet, kapasitas tungku anoda juga ditambah dengan cara memanjangkan dimensinya menjadi 800 mm. Dengan penambahan ini, volume tungku meningkat menjadi 550 ton. Sebelumnya hanya 440 ton," kata Tyo.

Yang pasti, dengan melibatkan 500 pekerja untuk bagian peleburan dan 1.000 orang untuk perbaikan refractory yang mana jumlah tersebut lebih besar dari biasanya, ASD kali ini berjalan lancar.

Lantas bagaimana dengan ASD untuk bagian Acid Plant? Tommy Nugroho Utomo (Tommy), Manajer Seksi Acid Plant & WWTP mengaku pekerjaan perbaikan di seksinya berjalan dengan lancar. Selama ASD, bagian ini membersihkan perpipaan, saluran gas, dan pengolahan air limbah. Juga mengganti sejumlah komponen peralatan yang sudah uzur untuk meningkatkan performa produksi.

"Berkat kerjasama yang baik antar semua lini di bagian Acid Plant dan pengawasan akan keselamatan kerja dari bagian Occupational Safety & Health (OSH), semua pekerjaan yang telah dijadwalkan pun selesai sesuai tenggat waktu tanpa kendala yang signifikan," kata Tommy dengan gembira.

Menurutnya, alur proses untuk bagian Acid Plant saat ini masih sama dengan sebelumnya. Acid Plant dua yang kini dikerjakan sebagai





bagian proyek ekpansi direncanakan selesai Nopember 2023. Kelak, pabrik lama asam sulfat akan digabungkan sehingga pengolahan gas buang SO2 dan produksi asam sulfat PTS akan meningkat.

Perbaikan Acid Plant dan Waste Water Treatment Plant tahun ini melibatkan 900 pekerja dari 3.571 total pekerja yang terlibat dalam ASD. "Jumlah tersebut bekerja sesuai kebutuhan dan tidak hadir pada waktu bersamaan. Bahkan ada sejumlah 50 pekerja yang membantu selama 27 hari saja," tambah Tommy.

Kalaupun ada kendala selama ASD Acid Plant dan WWTP, itu menyangkut tenaga kerja. Dijelaskan, karena sebagian besar yang mengerjakan ASD pekerja musiman, maka ditemukan beberapa individu yang belum terbiasa dengan syarat kesehatan dan keselamatan selama bekerja. Namun, pada umumnya, semua pihak sangat kooperatif dan menunjukkan kinerja kerja yang baik.

Tommy menceritakan bahwa sempat terjadi insiden kebakaran di area pembongkaran. Namun, berkat kesigapan aparat Fire Brigade PTS, insiden tersebut dapat dikendalikan dan api segera padam. Evaluasi atas kejadian langsung dilakukan agar tidak terulang kembali.

Selain itu, karena ASD 2023 melibatkan banyak kendaraan berat, maka arus lalu-lintas di dalam pabrik perlu diperhatikan dengan seksama dan koordinasi yang baik. Begitu juga perihal penyimpanan spare part lama maupun baru yang perlu dikondisikan dengan baik agar tidak mengganggu operasional secara keseluruhan.

Setelah melakukan ritual tumpengan, heating-up converter dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Juli 2023 pada pukul 14:01 WIB. Proses pemanasan berjalan lancar hingga 12 Juli 2023. Karena itu, ketika smelter beroperasi pada tanggal tersebut jam 08.00 WIB, Acid Plant sudah siap menerima gas SO2 dari bagian smelter.

Yang sudah pasti, meski ASD tahun ini memerlukan waktu yang lama dibanding tahun-tahun sebelumnya, namun semuanya berjalan aman dan lancar. Ini membuktikan bahwa kerjasama tim di PTS sangat membanggakan.

(Indra/SM)



Tahun ini kami melakukan pekerjaan perbaikan tahunan sekaligus proyek ekspansi keempat. Selain mengganti Hazellet, kapasitas tungku anoda juga ditambah dengan cara memanjangkan dimensinya menjadi 800 mm. Dengan penambahan ini, volume tungku meningkat menjadi 550 ton.

Chusnul Hadi Setyo
Asisten Manajer Seksi Smelter

Sato's Cone Rice at The End of Annual Shutdown



On July 6, 2023, directors, managers, staffs, and workers of PT Smelting (PTS) gathered in the DCS Sound Room, Gedung Smelter Building, in Gresik, East Java. They attended a ceremony of cutting cone-shaped rice to mark the end of Annual Shutdown (ASD).

President Director of PTS Hideya Sato cut the cone-shaped rice. "I express appreciation to all parties so that this year's ASD run well, safely, and smoothly," he said in front of all ceremony attendees.

This year's ASD is special, because it was carried out in conjunction with the plant expansion project, which has been undergoing since February 2022. With the expansion, the production capacity will increase to 1.3 million ton per year.

ASD was carried out in two areas, Smelter Plant and Acid Plant for 72 days since May 1 until July 6, 2023. The plant operated again on July 12, 2023 at 08.00 a.m.

Assistant Section Manager for Smelter Section, Chusnul Hadi Setyo (Tyo), explained that this year's ASD is different from the previous years, because there was a replacement of casting in the anode furnace from Hazellet machine to the double casting wheel machine. The replacement is a part of the project to modify and increase the capacity of production equipment.

"This year, we carry out ASD and the fourth expansion project. In addition to replacing the Hazellet, the capacity of anode furnace is also increased by extending its dimension to 800 mm. with this addition, the volume of the furnace increased to 550 tons from the previous volume of 440 tons," said Tyo.

By involving 500 workers for the Smelter and 1,000 workers for the Refractory which is bigger than usual ASD, however this year's ASD was running smoothly.

How about ASD in the Acid Plant? Tommy Nugroho Utomo (Tommy), Section Manager for Acid Plant & WWTP said that the maintenance work in his section area was running well. During ASD, this section was cleaning piping, gas lines, and waste water treatment, as well as replacing several old equipment components to improve the production performance.

"Thanks to good cooperation among all people in Acid Plant, as well as occupational safety supervision by Occupational Safety & Health (OSH) Department. All of the scheduled works can be completed on time without significant problems," said Tommy.

He said, the process flow for Acid Plant is currently same as before. The second Acid Plant – which is currently being worked on as part of expansion project – is planned to be completed in November 2023. Later, the old sulfuric acid plant will be combined so that the SO2 gas processing and sulfuric acid production of PTS will increase.

ASD activity in Acid Plant and Waste Water Treatment Plant this year involved 900 workers out of the total 3,571 ASD workers. "The workers worked according to the work needs. They didn't come at the same time. In fact, 50 workers only worked for 27 days," said Tommy.

Even if there were problems during ASD in Acid Plant and WWTP, the problems were related to manpower. Most of ASD workers are temporary workers, so that they were not getting used to the occupational and health requirements during working. However, in general, all parties were very cooperative and showed good work performance.

Tommy said that a fire incident had occurred in the demolish area. However, due to the alertness of Fire Brigade personnel of PTS, the incident was under control and the fire was extinguished soon. An evaluation was immediately made so that the incident does not reoccur.

Because ASD 2023 involved many heavy vehicles, it is also necessary to pay more attention to the traffic flow inside the plant area as well to make good coordination. In addition, the storage of old and new spare parts must be arranged well so that it did not disrupt the operational in overall.

After having a ceremony of cutting cone-shaped rice, the heating-up converter was conducted on Sunday July 9, 2023 at 02:01 p.m. The heating process was running smoothly until July 12, 2023. Therefore, when the Smelter operated on the day at 08.00 a.m., Acid Plant was ready to receive the SO2 gas as the part of the Smelter.

Although this year's ASD was longer than the previous years, but it was running safety and smoothly. This proved that the cooperation among all personnel in PTS was excellent.

(Indra/SM)

Peta Kelola Sampah Selama ASD

PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH MENJADI PERHATIAN KHUSUS PT SMELTING (PTS) DALAM ANNUAL SHUTDOWN (ASD) 2023 KALI INI. MENGAPA? SELAIN JADWAL ASD JAUH LEBIH LAMA DARI ASD DI TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA, PROGRAM PERBAIKAN MESIN YANG BERSAMAAN DENGAN PROYEK EKSPANSI PABRIK INI MELIBATKAN RIBUAN PEKERJA BARU DARI SUBKONTRAKTOR.



Dengan bertambahnya pekerja ASD, maka sampah dan limbah yang dihasilkan juga lebih banyak. Sehingga upaya pengelolaan lingkungan juga digencarkan dalam ASD 2023 ini.

Salah satu caranya adalah pemasangan banner di area mass induction yang dilaksanakan OSH section. Tidak hanya dipasang di area tersebut, namun di tiap shelter atau rest area subkontraktor dipasang banner untuk mengingatkan pekerja agar tak membuang sampah sembarangan.

Di lingkungan PTS, tong sampah dibagi menjadi empat. Yakni, tong warna kuning untuk sampah non logam seperti plastik, kertas dan lainnya, tong warna merah untuk scrap/sampah logam, tong warna hijau untuk kemasan bahan kimia seperti pylox, WD, dan sebagainya. Terakhir tong warna biru untuk material terkontaminasi seperti majun, sarung tangan, dan lain-lain.

Dalam ASD 2023, Environment Administration Section (EAS) terus bekerjasama dengan General Affairs Section (GA) agar area PTS tetap bersih. Patroli EAS lebih ditingkatkan, terutama dalam mengidentifikasi temuan tong sampah yang penuh.

Untuk memudahkan manajemen sampah selama ASD, dibuat peta seluruh tempat sampah yang ada di PTS. Masing-masing tempat sampah diberi nomor. Hal tersebut memudahkan pengangkut sampah untuk mengetahui lokasi tong yang dilaporkan penuh.

Selain itu, 5S General Cleaning yang biasanya dilakukan dua minggu sekali, selama ASD dilaksanakan seminggu sekali. Pada 5S General Cleaning seluruh pekerja PTS dan subkontraktor bersama-sama membersihkan area kerjanya masing-masing dari ceceran sampah dan memilah sampah sesuai dengan tongnya.

Sweeper dan Vacuum Truck juga dioptimalkan selama ASD. Ini berlaku di smelter untuk cleaning dust bin, feeding tank, off gas fan duct, dan sebagainya. Sedangkan di Acid Plant untuk screening catalyst di area converter dan di RMH untuk cleaning lumpy building, copper concentrate storage & hopper, dan sebagainya. Regular cleaning pun tetap dijalankan. (Marwa/SM)

Trash Management During ASD

Trash and waste management is the special concern of PT Smelting (PTS) during Annual Shutdown (ASD) 2023. Why? In addition to the period of ASD 2023 which is longer than usual ASD in the previous years, this year's ASD was carried out at the same time with the expansion project. Due to this condition, there were many new subcontractor workers.

With the increase in the number of ASD workers, the trash and waste generated was also greater so that environmental management efforts were also intensified in ASD 2023. One of the ways to resolve it was to install banner in mass induction area by OSH section. Banners were also installed at each subcontractor shelter/rest area to remind workers not to litter.

In PTS area, trash bins are classified into four. Yellow bins are for non-metal garbage such as plastic and paper. Red bins are for metal waste/scrap. Green bins are for chemical packaging such as pylox and WD. Blue bins are for contaminated material such as rags and gloves.

In ASD 2023, Environment Administration Section (EAS) continues to work with General Affairs Section (GA) to keep PTS area clean. EAS patrols were enhanced, especially in identifying full trash bins.

To make the trash management easier during ASD, a map of all trash bins in PTS was made. Each trash bin was numbered to facilitate trash collector to find out the locations of full trash bins.

In addition, during ASD 2023, 5S General Cleaning was conducted once a week. Usually, 5S General Cleaning is conducted once in two weeks. During 5S General Cleaning, all employees of PTS and subcontractors clean their work areas and sort trash in accordance with the trash bin colour.

Sweeper and Vacuum Truck were also optimized during ASD. It was used in Smelter for cleaning dust bin, feeding tank, off gas fan duct, and so on. While in Acid Plant, it was used for screening catalyst at the converter area. In RMH, it was used for cleaning lumpy building, copper concentrate storage & hopper, and so on. Regular cleaning was also carried out.

(Marwa/SM)

PROGRAM ANNUAL SHUTDOWN (ASD) ALIAS PERBAIKAN PABRIK SECARA MENYELURUH SELALU MEMBERI BERKAH UNTUK WARGA SEKITARNYA. DEMIKIAN JUGA SAAT TERJADI MAJOR ANNUAL SHUTDOWN (MASD) YANG BERLANGSUNG SEJAK 1 MEI SAMPAI DENGAN 15 JULI 2023.

Menebar Berkah Warung Sekitar

Untuk memenuhi kebutuhan makan ribuan pekerja saat MASD, sejumlah warung yang berada di Warung Smelting dikerahkan, antara lain Warung Saádah Desa Sukomulyo, Warung Thohirin Desa Tlogopojok, Rumah Kuliner Desa Tlogopojok, Warung Mak Sri Dukun Roomo, Dapur Ria Meduran, Warung Ummi dan Warung Syai'in Manyar.

Sedangkan, para pemilik warung diberi pembinaan oleh Koko Sulistiyo, pengelola Warung Smelting. Selain pembinaan mengenai bagaimana memingkatkan kualitas makanan, para pemilik warung juga diberi pembinaan mengenai bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

"Program ini sangat membantu meningkatkan penghasilan kami. Dengan diberi kesempatan ikut pengadaan kebutuhan makan pekerja di PTS, maka penurunan penghasilan kami selama 2 tahun pandemi lalu bisa ditutupi," kata Syaiin, salah satu pemilik warung.



Menurut rencana, November 2023 mendatang akan ada ASD lagi selama dua minggu. Mereka berharap warung binaan PTS ini bisa mendapatkan berkah kembali sebagai pemasok makan untuk pekerja. (Erik/SM)

Blessings for Local Stalls

The Annual Shutdown (ASD) Program, or total plant maintenance, always gives blessings to the surrounding people. This also happened during the Major Annual Shutdown (MASD) from May 1 until July 15, 2023.

The food for workers during MASD were provided by some food stalls in Warung Smelting, such as Warung Saádah of Sukomulyo Village, Warung Thohirin of Tlogopojok Village, Rumah Kuliner of Tlogopojok Village, Warung Mak Sri Roomo, Dapur Ria Meduran, Warung Ummi, and Warung Syai'in Manyar.

Meanwhile, the stall owners were provided guidance by Koko Sulistiyo, the manager of Warung Smelting. In addition to the guidance about how to improve the food quality, the stall owners were also given additional knowledge about micro small medium enterprise (MSME) business.

"This program really helps to increase our income. By being given an opportunity to supply food for workers in PTS, we can cover the decline in our income during the last 2 years of the pandemic," said Syaiin, one of the stall owners.

According to the plan, the next ASD will be held in November 2023 for two weeks. The stall owners hope that their stalls can supply food for the workers again. (Erik/SM)

RUMAH SEMENTARA 6 KOMODO



PROSES PELEPASLIARAN KOMODO KE HABITAT ASLINYA TERNYATA HARUS MELALUI JALAN PANJANG. SEBELUM DILEPASKAN KE ALAM LIAR, KADAL YANG DILINDUNGI ITU HARUS MELALUI PROSES PENANGKARAN KHUSUS DI CAGAR ALAM WAE WUUL, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT). INILAH ALAM LIAR YANG AKAN MENJADI TEMPAT BARU 6 KOMODO HASIL KEMBANG BIAK TAMAN SAFARI INDONESIA (TSI) BOGOR.

Program pelepasliaran komodo ke habitat aslinya ini merupakan peristiwa yang menarik dan langka. Bahkan, disebut sebagai yang pertama di dunia. "Pertama kalinya di Indonesia, bahkan dunia. Jadi ya kita tidak punya referensi. Tapi akan mengusahakan yang terbaik untuk mensukseskan ini," ungkap Irjuniawan P Radjamin, Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis PT Smelting (PTS).

Seperti diketahui, PTS sedang bekerjasama dengan TSI untuk pelestarian satwa langka yang terancam punah di Indonesia. Setelah berhasil melakukan konservasi Elang Jawa, kini berlanjut dengan mengembangbiakkan komodo di luar habitat aslinya yang kemudian dilepasliarkan.

Sejak setahun lalu, 6 anak komodo sudah dikondisikan di TSI Bogor untuk dilepas ke habitat aslinya. Pelepasliaran akan melalui proses panjang agar komodo tersebut bisa menyesuaikan diri dengan habitat aslinnya. Jadi, setelah diangkut dari Bogor ke NTT, kelak tidak langsung dilepas ke alam.





Karena itu, di Cagar Alam Wae Wuul, NTT, kini telah dibangun kandang baru untuk satwa purba dan langka ini. Kandang inilah yang dibangun PTS sebagai penampungan sementara sebelum 6 anak komodo itu akan dilepas ke alam. Rumah sementara agar komodo menyesuaikan diri dengan suhu, cuaca, dan cara berburu di alam lepas.

Kandang itu disebut sebagai kandang habituasi. Ditempatkan di Cagar Alam Wae Wuul sebagai tempat yang dipilih Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) NTT untuk melepaskan 6 komodo hasil pengembangbiakan TSI Bogor. Kandang seluas 200 meter persegi itu telah selesai dibangun 12 Maret 2023.

Sekedar diketahui bahwa Cagar Alam Wae Wuul ini terletak 9 kilometer dari pusat kota Labuan Bajo. Luas areanya 1.484,84 hektar. Berada di ketinggian 356 mdpl. Di kelilingi hamparan rumput hijau dan hewan ternak, dengan pemandangan pantai dan pulau yang memukau khususnya di sore hari.

Di dalam kandang habituasi, hanya ada satu pohon untuk berteduh dan berburu mangsa. "Akan ada 6 pintu yang akan dibuka saat komodo siap untuk melakukan hard release atau pelepasliaran secara langsung," jelas Imam, senior kurator TSI.

Biji-bijian akan disebar di sekitar pohon di dalam kandang yang akan dimakan oleh burung-burung di sekitar area kandang. Nantinya burung-burung ini akan menjadi santapan keenam komodo jantan yang akan dilepas tersebut.

Pembiasaan atau habituasi rencananya akan berlangsung selama 1 bulan. Selama kurun waktu tersebut, tim TSI bersama beberapa warga lokal yang ditunjuk akan melakukan pemantauan rutin untuk memastikan kondisi si komodo remaja ini.

Sebagai persiapan awal sebelum translokasi satwa, TSI sudah menyiapkan alat data logger untuk pengumpulan data tentang temperatur dan kelembaban dalam setiap periode waktu. Nantinya data ini akan dirangkum dan disesuaikan untuk pengaturan temperatur kandang di lokasi penangkaran.

(Risty/SM)

> **Mungkin ini yang pertama kalinya di Indonesia, bahkan dunia. Jadi ya kita tidak punya referensi. Tapi akan mengusahakan yang terbaik untuk mensukseskan ini.**
>
> **Irjuniawan P Radjamin,**
> Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis PT Smelting (PTS).

Temporary House **for 6 Komodo Dragons**





The process of releasing Komodo Dragons to their natural habitat had to go a long way. Before being released into the wild, Komodo Dragons must go through a special breeding process at Wae Wuul Sanctuary, East Nusa Tenggara (NTT). This is the wild nature that will become the new place for 6 Komodo Dragons bred by Taman Safari Indonesia (TSI) Bogor.

It is interesting that the program to release Komodo Dragon to the natural habitat. In fact, it is called the first in the world. "It is the first time in Indonesia, even in the world. So we don't have a reference but we will try our best to make it successful," said Irjuniawan P Radjamin, Director for Commerce and Business Development of PT Smelting (PTS).

As known, PTS is collaborating with TSI for the preservation of endangered species in Indonesia. After successfully conserving Javan Hawk Eagle, now they continue to breed Komodo Dragons outside their natural habitat which are then released.

Since a year ago, 6 young Komodo Dragons has been prepared in TSI Bogor to be released to their natural habitat. The release will go through a long process so that the Komodo Dragons can adapt to their natural habitat. So, after being transported from Bogor to NTT, they will not be directly released.

Therefore, a new cage for the Komodo Dragons has been built in the Wae Wuul Sanctuary, NTT. The new cage was built by PTS as a temporary shelter before the 6 young Komodo Dragons are released to the wild. The cage will be a temporary house so that the Komodo Dragons can adapt to the temperature, weather, and the way of hunting in the wild.

The cage is called a habituation cage. It is located at the Wae Wuul Sanctuary as the location selected by the Natural Resources Conservation Centre (BKSDA) of NTT to release 6 Komodo Dragons that have been bred in TSI Bogor. The cage – in width of 200 square meter – was completed on March 12, 2023.

The Wae Wuul Sanctuary is located 9 kilometres from the city centre of Labuan Bajo. The area is 1,484.84 hectares. It is located on an altitude of 356 meters above the sea level. The area was surrounded by green grass and farm animals, with stunning views of the beach and island especially in the afternoon.

In the habituation cage, there is only one tree for shelter and hunting food. "There will be 6 doors that will be opened when the Komodo Dragons are ready for hard release or direct release," explained Imam, the senior curator of TSI.

Seeds will be scattered surrounding the tree in the cage and the birds will the bait of the 6 male Komodo Dragons that will be released.

Habituation is planned to last for 1 month. During the period, the team of TSI together with several designated local people will conduct regular monitoring to ensure the condition of the Komodo Dragons.

As an initial preparation before animal translocation, TSI has prepared a data logger to collect data on the temperature and humidity in each time period. Later, the data will be summarized and adjusted to set the temperature of the cage. (Risty/SM)

Komodo Dragon



Komodo yang akan dilepasliarkan hasil kerjasama PT Smelting (PTS) dengan Taman Safari Indonesia (TSI) Bogor ini disebut dengan Komodo Dragon. Ilmuwan Belanda Peter Antonie Ouwens memberi nama Latin dengan Varanus Komodoensis. Ia memberi nama tersebut saat menjabat sebagai Direktur Museum Zoologi dan Kebun Raya Bogor, seperti disebutkan dalam jurnal ilmiah On a Large Varanus Species from an Island of Komodo yang terbit tahun 1912. Orang lokal menamainya Ora.

Habitat Komodo hanya ada di Indonesia. Tepatnya di Taman Nasional Komodo. Taman nasional ini terdiri atas tiga pulau, yakni Pulau Komodo, Pulau Rinca, dan Pulau Padar. Juga di dua pulau kecil, yakni Gili Motang dan Nusa Kode. Semua kawasan yang kini menjadi daerah konservasi komodo itu berada di Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Populasi naga purba ini cenderung makin menurun. Karena itu, pemerintah memperketat pengawasan melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.

Penurunan populasi ini terjadi di habitat Ora di Cagar Alam Wae Wuul (Pulau Flores) yang dikelola Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi NTT. Berdasarkan monitoring CMRR (Capture Mark Release Recapture) tahun 2016, populasi Ora di Wae Wuul tinggal tujuh ekor.

Keterancaman Komodo saat ini tercatat di Daftar Merah dengan status rentan dan terancam punah (endangered). Daftar Merah ini adalah indikator penting kesehatan keanekaragaman hayati dunia yang dilakukan oleh organisasi konservasi keanekaragaman hayati internasional atau International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Dalam perdagangan satwa internasional, Komodo juga sudah dimasukkan kedalam Appendix I ratifikasi CITES (the Convention on International Trade in Endangered Species). Artinya, tidak boleh ada perdagangan internasional sama sekali.

Komodo juga menjadi kebanggaan dan satwa nasional Indonesia. Berdasarkan Keppres no 4 tahun 1992, Komodo selalu menjadi flagship spesies negeri ini.

(Risty/SM)

Komodo Dragon

Komodo Dragon that will be released is the result of collaboration between PT Smelting (PTS) and Taman Safari Indonesia (TSI) Bogor. A Dutch scientist Peter Antonie Ouwens gave the Latin name Varanus Komodoensis for Komodo Dragon. He gave the name while serving as the Director of Zoological Museum and Bogor Botanical Garden, as mentioned in a scientific journal On a Large Varanus Species from an Island of Komodo, which was published in 1912. Local people named Komodo Dragon as Ora.

Komodo Dragon habitat only exists in Indonesia, precisely in the Komodo National Park. This national park consists of three islands, namely Komodo Island, Rinca Island, and Padar Island. In addition, there are two small islands namely Gili Motang and Nusa Kode. All areas - that are now Komodo Dragon conservation areas - are in Flores, East Nusa Tenggara (NTT) Province.

The Komodo Dragon population tends to decrease. Therefore, the government has reinforced its supervision through Law number 5 of 1990 concerning Conservation of Living Natural Resources and Their Ecosystems and Government Regulation number 7 of 1999 concerning Preservation of Plant and Animal Species.

The decrease of the population occurred in the Komodo Dragon habitat in the Wae Wuul Sanctuary in Flores Island, which is managed by the Natural Resources Conservation Centre (BKSDA) of NTT Province. Based on the CMRR (Capture Mark Release Recapture) monitoring in 2016, Komodo Dragon population in Wae Wuul is only seven.

Komodo Dragon is currently listed on the Red List with the status of endangered. The Red List is an important indicator of the health of world biodiversity conducted by the International Union for Conservation of Nature.

In international animal trade, Komodo Dragon is included in Appendix I of the CITES (the Convention on International Trade in Endangered Species) ratification. It means that there should be no international trade at all.

Komodo Dragon is also the pride of national animal of Indonesia. Based on the Presidential Decree number 4 of 1992, Komodo Dragon is the flagship species of Indonesia.

(Risty/SM)

ROAD TO KOMODO PULANG KAMPUNG



Sempur Bogor

Bogor

Kick off sosialisasi program pelepasliaran komodo dimulai dari Bogor. Acara itu digelar 10 Juni 2023 di Lapangan Sempur di Kota Bogor, Jawa Barat. Rangkaian sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian komodo.

Program ini merupakan salah satu kerja bareng antara PT Smelting (PTS) dengan Taman Safari Indonesia (TSI). Selain pelepasliaran komodo, sebelumnya telah sukses melakukan pengembang biakan dan pelepasliaran Elang Jawa di Bogor.

Awal rangkaian safari sosialisasi komodo ini dilaksanakan jam 9.00 sampai 16.00. Replika komodo yang dibawa berhasil memikat hati anak-anak. Banyak dari mereka yang mencoba untuk memegangnya.

Ada lomba mencari kata komodo. Lomba ini diikuti 116 orang. Bagi mereka yang berhasil menyelesaikan tantangan mencari kata dalam waktu 5 menit, diberikan hadiah berupa topi, pin komodo, dan pulpen.

Ada juga open booth dan Keeper Talk "Komodo". Open booth memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang komodo dan upaya pelestariannya.

"Wah, hebat juga perusahaan mau gabung


Taman Bungkul Surabaya



Rawamangun



TMII

selamatkan satwa," ujar salah satu pengunjung acara kampanye ini.

Rawamangun dan TMII

Di Jakarta, tagline Komodo Pulang Kampung berlangsung di Taman Margasatwa Ragunan dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Kegiatan berlangsung selama dua hari berturut-turut. "TMII dan Ragunan punya exhibit Komodo. Hal ini tentu memudahkan para pengunjung untuk melihat langsung satwanya tanpa harus menghabiskan puluhan juta untuk pergi ke Taman Nasional Komodo di NTT," kata Rina Rajaguguk, Manager Edukasi TSI Bogor pada 17 Juni.

Menempati area selasar kawasan Pelikan Taman Margasatwa Ragunan, acara berlangsung pukul 09.00 hingga 15.00. Diikuti 265 orang, mulai dari dari anak-

anak, remaja, hingga dewasa. Seperti di Bogor, kegiatan ini diisi berbagai permainan dan talkshow tentang komodo.

Keesokan harinya pada 18 Juni, acara bergeser ke TMII. Digelar di depan museum air tawar. Beberapa bus berdatangan dengan massa dari banyak tempat di sekitar Jakarta, hal ini tentu saja menjadikan proses edukasi lebih cepat dan meluas. "Total pengunjung 228 orang," jelas Erlina Nandhika, Sekretaris PTS.

Tidak hanya turis dalam negeri, tim gabungan PTS dan TSI ini pun melakukan sosialisasi pelepasliaran komodo kepada wisatawan mancanegara. Sepasang turis Rusia sempat menuliskan pesan sebagai bentuk dukungan untuk mensukseskan program pelepasliaran komodo ini kembali ke habitat aslinya.

Di TSI Bogor sendiri, tim edukasi pun menggelar sesi khusus untuk edukasi satwa komodo dan rencana pelepalisarannya di setiap pekan yang berlokasi di wildlife station di Exhibit Komodo Dragon di TSI Bogor.

Gresik dan Surabaya

Lantas bagaimana kegiatan di Jawa Timur yang menjadi lokasi PTS? Safari sosialisasi komodo digelar dengan memanfaatkan kegiatan Car Free Day (CFD) di





Gresik

Gresik dan Surabaya. Di Gresik berlangsung pada 11 Juni, sedangkan di Taman Bungkul Surabaya pada 16 Juli 2023.

"Lokasi pabrik kami di Gresik, dan banyak karyawan kami tinggal di Surabaya. Sudah saatnya program keanekaragaman hayati ini go public. Sekarang kita rangkul warga Gresik dan Surabaya biar makin akrab dengan PTS," kata Irjuniawan P Radjamin, Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis PTS yang ditemui terpisah.

Di Surabaya, acaranya berlangsung meriah. Sebab, selain diisi dengan berbagai permainan dan edukasi, juga ada pertunjukan musik. Juga diawali dengan senam sehat. Kegiatan ini menarik perhatian pengunjung Taman Bungkul dan CFD.

Berbagai komunitas juga hadir, misalnya komunitas eco enzyme dan duta pemuda lingkungan Gresik. Baik di Gresik dan Surabaya disiapkan photo booth tematik agar para pengunjung CFD dapat berswafoto dan menyebarkan ke media sosialnya masing-masing.

Komodo Main ke Sekolah

Bogor dan Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi target edukasi tentang komodo. Tanggal 13 Juni 2023, tim gabungan PTS dan TSI didukung oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDAE) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menggelar kampanye dan edukasi gerakan 'Cinta Komodo' ke sejumlah sekolah.

Di NTT, tim menyasar SD Menjaga dan SD Nanga Nae. Kedua sekolah tersebut berdekatan dengan lokasi pelepasliaran komodo dan berbatasan dengan Cagar Alam Wae Wuul.

Acara sosialisasi disatukan di Lapangan SDN Menjaga. Siswa SD Nanga Nae harus menggunakan 2 truk kecil melewati bukit-bukit untuk bisa bergabung mengikuti acara. "Senang sekali kaka, ini pertama kali untuk kami," kata salah satu siswa.

Tim gabungan menyiapkan sesi khusus edukasi yang diberikan Vinsensius Patno, seorang guru dan kontributor Kompas di NTT. Juga mendatangkan pegiat lingkungan penerima Kalpataru, Arsyad. Keduanya memberikan materi mendalam tentang komodo.

Para siswa juga diperlihatkan video tentang komodo.



Bogor

Pada kegiatan itu, sekitar 250 undangan hadir. Selain siswa, ikut hadir guru, BBKSDAE NTT, TN Komodo, dan perwakilan dari masyarakat sekitar. Acara yang berdurasi 3 jam tersebut pun ditutup dengan menari bersama seluruh hadirin.

Hal itu dipertegas dengan penjelasan dari Senior Vet TSI, drh Arydta Widianti di sela edukasi 'Cintai Komodo' di SD Menjaga Manggarai Barat NTT. "Selain edukasi dan pengenalan satwa komodo, kami mengajak adik-adik SD Menjaga dan Nanga Nae serta tokoh-tokoh sekitar Cagar Alam Wae Wuul untuk lebih mencintai komodo," kata Arydta Widianti.

Di Bogor, edukasi komodo digelar di SD BPK Penabur Bogor. Didampingi 7 orang guru, sebanyak 60 siswa sekolah itu diberi pengetahuan tentang komodo. Juga ada permainan kolase. "Dipilih 10 terbaik dan akan mendapatkan hadiah," tutur Anneke, salah satu guru SD BPK Penabur Bogor.

(Risty/Deasy/SM)

ROAD TO THE RETURN OF KOMODO DRAGON

Series of events for socialization of Komodo Dragon Release Program started in Bogor on June 10, 2023 on Sempur Field in Bogor City, West Java. The series of socialization events aimed to educate the public for the importance of Komodo Dragon conservation.

This program is one of the collaboration between PT Smelting (PTS) and Taman Safari Indonesia (TSI). Previously, they have successfully bred and released Javan Hawk Eagle in Bogor.

The event was held from 09.00 a.m. until 04.00 p.m. The Komodo Dragon replica that was displayed in the event attracted children. Many of them tried to hold the replica.

In the event, there was a quiz to find words related to Komodo Dragon, and 116 persons participated in it. Participants had to find the words in 5 minutes. For those who successfully found the words in 5 minutes was given prizes in the form of hats, Komodo Dragon pins, and pens.

There were also open booth and Keeper Talk "Komodo Dragon". Open booth provided an opportunity for the public to get more information about Komodo Dragon and the conservation efforts. "Wow, it's great that a company joined to save animals," said a visitor.

RAWAMANGUN AND TMII

In Jakarta, activities related to tagline the Return of Komodo Dragon was held at Ragunan Wildlife Park and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) for two consecutive days.

"TMII and Ragunan have Komodo Dragon Exhibit. This makes it easier for visitors to directly see the animals without spending a bunch of money to go to the Komodo Dragon National Park in NTT," said Rina Rajaguguk, Education Manager of TSI Bogor on June 17.

Located in the lobby of the Pelikan area of Ragunan Wildlife Park, the event was held from 09.00 a.m. until 03.00 p.m. and attended by 265 persons consisting of children, teenagers, and adults. As in Bogor, there were a talk-show and many quizzes about Komodo Dragon.

The next day on June 18, the same event was held at TMII. Located in front of the freshwater museum, people from various areas around Jakarta came by buses and attended the event. This condition made education process faster and more widespread. "Total attendees are 228 persons," said Erlina Nandhika, PTS Secretary.

Not only domestic tourists, the team of PTS and TSI also socialized the Komodo Dragon release to foreign tourists. Two Russian tourists wrote a message to support the Komodo Dragon release program to the natural habitat.

At TSI Bogor, the education team held a special session to educate about Komodo Dragon and the release plan every week at the wildlife station of the Komodo Dragon Exhibit in TSI Bogor.

GRESIK AND SURABAYA

How about the activities in East Java as the location of PTS? Komodo Dragon socialization was held on the Car Free Day (CFD) activities in Gresik and Surabaya. In Gresik, it was held on June 11, and in Surabaya, it was held on July 16, 2023 at Taman Bungkul.

"The location of our plant is in Gresik, and many of our employees stay in Surabaya. It's time to make this biodiversity program go public. Now, we are holding the events in Gresik and Surabaya so that the citizens of Gresik and Surabaya are more familiar with PTS," said Irjuniawan P Radjamin, Director for Commerce and Business Development of PTS.

In Surabaya, the event was very lively. In addition to various games and education program, there was a music performance. The event was started with a healthy exercise together. This activity attracted the visitors of Taman Bungkul and CFD.

Some communities also attended the event, such eco enzyme community and Gresik environmental youth ambassadors. Both in Gresik and Surabaya, a thematic photo booth was provided so that visitors could take selfies and share the photos on their social media.

KOMODO WENT TO SCHOOLS

Bogor and East Nusa Tenggara (NTT) Province are the targets of education about Komodo Dragon. On June 13, 2023, a team of PTS and TSI supported by Natural Resources Conservation Centre of NTT (BBKSDAE NTT) and the Ministry of Environment and Forestry (MOEF) held a campaign and education on "Love Komodo Dragon" movement in some schools.

In NTT Province, the activity was held at Menjaga Elementary School and Nanga Nae Elementary School. Both schools are adjacent to the location of Komodo Dragon release and border with Wae Wuul Sanctuary.

The socialization event was held at the field of Menjaga Elementary School, so that the students of Nanga Nae Elementary School had to use 2 small trucks and crossed hills to join the event. "We are very happy, it is the first time for us," said a student.

In the event, there was a special educational session provided by Vinsensius Patno, a teacher and contributor of Kompas News in NTT. The event also invited an environmental activist who has received Kalpataru Award, Arsyad. They delivered explanation about Komodo Dragon.

The students also watched a video about Komodo Dragons. The event was attended by 250 persons consisting of students, teachers, representatives of BBKSDAE NTT, representatives of Komodo Dragon National Park, and surrounding community. The 3-hour event was closed with dancing with all attendees.

This was confirmed by the explanation of the Senior Vet of TSI, drh Arydta Widianti during the 'Love Komodo Dragon' education in Menjaga Elementary School, West Manggarai, NTT. "In addition to education and introduction to Komodo Dragon, we ask the students of Menjaga and Nanga Nae Elementary Schools and the community surrounding Wae Wuul Sanctuary to love Komodo Dragon more," said Arydta.

In Bogor, education about Komodo Dragon was held in BPK Penabur Elementary School, Bogor. Accompanied by 7 teachers, 60 students were given knowledge about Komodo Dragon. There was also a collage game. "The best 10 collages will be given prizes," said Anneke, a teacher of BPK Penabur Elementary School Bogor. (Risty/Deasy/SM)

GERAKAN SOSIALISASI PELEPASLIARAN KOMODO TAK HANYA BERLANGSUNG DI JAWA. SOSIALISASI DAN EDUKASI JUGA DISELENGGARAKAN DI KABUPATEN MANGGARAI, NTT, WILAYAH YANG MENJADI LOKASI PELEPASLIARAN KOMODO.



MENJAWAB KECEMASAN WARGA SEKITAR CAGAR

Sosialisasi dan edukasi ini ditujukan bagi warga sekitar cagar alam Wae Wuul, tempat 6 komodo hasil pengembangbiakan Taman Safari Indonesia (TSI) dikembalikan ke habitatnya. Sosialisasi dan edukasi diperlukan karena masih banyak warga yang khawatir dengan kelangsungan budidaya ternaknya.

Warga di sekitar cagar alam khawatir ternaknya menjadi mangsa komodo. "Kalau sudah dimakan, kemana kami harus minta ganti untuk itu?" ujar salah satu kepala desa sekitar mewakili pertanyaan masyarakat desa yang dilemparkan kepadanya.

Untuk menjawab kecemasan itu, PT Smelting (PTS) bersama Taman Nasional Komodo dan Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) NTT menyelenggarakan program sosialisasi pelepasliaran komodo di Hotel Puri Sari Labuan Bajo, 8 Maret 2023. Pesertanya adalah para pejabat Pemkab Manggarai Barat, tokoh agama dan masyarakat, dan perwakilan LSM setempat.

"Mereka perlu tahu apa saja yang 'mengundang' komodo untuk turun gunung dan bagaimana cara mitigasinya apabila mereka datang ke area perkampungan. Untuk itu kami melakukan sosialisasi ini," kata Saptohadi Prayetno (Sapto), Senior Section Manager of GA PTS.

Dalam acara sosialisasi, para narasumber menitikberatkan pada tema besar mengenai kolaborasi konservasi komodo dari perspektif agama dan budaya. Mereka juga berbagi cerita tentang pengalaman konservasi komodo yang telah dilakukan masyarakat dan mitigasi dampak pelepasliarannya.

"Sosialisasi ini diadakan untuk memberikan edukasi agar pelepas liaran komodo ini mendapatkan dukungan masyarakat lokal di perbatasan kawasan Cagar Alam Wae Wuul. Selain itu, peserta juga menerima edukasi tentang tata cara pelaporan dalam kondisi darurat saat komodo masuk ke dalam pemukiman warga dan cara untuk menghindari konflik dengan komodo," tambah Jansen Manansang, Direktur TSI.

"Sosialisasi ini tidak akan berhenti disini. Kedepannya kami akan mengadakannya langsung ke masyarakat. Semoga mereka dapat memahami pentingnya pelepasliaran ini dan mendukung semua prosesnya," tambah Sapto. (Risty/SM)

Answering the Concern of Residents surrounding the Sanctuary

Socialization for the release of Komodo Dragon was not only carried out in Java. Socialization and education were also carried out in Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT) Province. This area is the location where Komodo Dragon will be released.

Socialization and education were aimed at the residents surrounding Wae Wuul Sanctuary, the location where 6 Komodo Dragons will be returned to their habitat. Before being released, the Komodo Dragons are bred in Taman Safari Indonesia (TSI). Socialization and education are needed because there are still many residents worried about their livestock.

The residents are worried that Komodo Dragons will eat their livestock. "If Komodo Dragons eat our livestock, where should we ask for compensation?" asked a resident representative.

To answer this concern, PT Smelting (PTS) and the Komodo Dragon National Park and the Natural Resources Conservation Centre (BKSDA) of NTT Province held a socialization on Komodo Dragon release program in Puri Sari Hotel Labuan Bajo on March 8, 2023. The event was attended by officials of West Manggarai Regency government, religious leaders, communities, and representatives of local Non-Government Organization.

"They need to know what 'invites' Komodo Dragon to come and how to deal with if they come to the village area. For that purpose, we hold this socialization," said Saptohadi Prayetno (Sapto), Senior Section Manager of GA of PTS.

In the socialization event, the speakers focused on the Komodo Dragon conservation from religious and cultural perspectives. The speakers also shared stories about Komodo Dragon conservation that had been carried out by the community and how to deal with the impact of the release.

"This socialization was held to provide education so that the Komodo Dragon release will be supported by local community at the border of Wae Wuul Sanctuary area. In addition, the attendees were also educated about how to report an emergency matter when Komodo Dragon enters residential areas and how to avoid conflicts with Komodo Dragon," said Jansen Manansang, the Director of TSI.

"In the future, we will carry out a socialization directly to the community. Hopefully they can understand the importance of this release and support all the process," said Sapto. (Risty/SM)

Kontribusi Turunkan Emisi Karbon



PT Smelting (PTS) terus berkomitmen untuk ikut menurunkan emisi karbon. Caranya bagaimana? Dengan memantau data stok karbon di beberapa lokasi. Melalui Yayasan Elang Katulistiwa, data stok karbon diambil dari lokasi konservasi mangrove PTS di Ujung Pangkah, lokasi penghijauan di sekitar kawasan luar PTS, dan lokasi penghijauan di dalam kawasan PTS.

Stok Karbon adalah jumlah karbon yang disimpan dalam komponen biomassa dan nekromassa baik di atas permukaan tanah dan di dalam tanah (bahan organik tanah, akar tanaman dan mikroorganisme) per satuan luasan lahan. Tumbuhan membantu mengurangi kadar karbon di atmosfer dengan proses penyerapan karbon dioksida dan menyimpan karbon tersebut di jaringan-jaringannya.

Berdasarkan hasil analisis data, stok karbon di lokasi konservasi penanaman mangrove Desa Pangkah Kulon senilai 22.247,50 ton/tahun. Sedangkan dari hasil analisis yang telah dilakukan di dalam area PTS didapatkan estimasi nilai stok karbon yaitu 63,07 ton/tahun dan estimasi nilai stok karbon di sekitar area luar PTS yaitu 1.241,66 ton/tahun.

Dari ketiga lokasi tersebut didapatkan total stok karbon yang dihasilkan dari program penanaman mangrove di Ujung Pangkah dan penghijauan di area dalam dan luar PTS yaitu 23.552,23 ton/ha. Maka total stok karbon pertahunnya adalah 4.639,79 ton/tahun dan pengurangan emisi CO2 sebanyak 17.000 ton/tahun.

Berdasarkan Greenpeace Indonesia, 2013, wilayah dengan kategori stok karbon tinggi adalah yang memiliki nilai biomassa lebih dari 0,0015 ton per m2. Sehingga, dengan nilai stok karbon tersebut maka PTS termasuk dalam kawasan dengan kategori stok karbon tinggi. Ini membuktikan PTS telah turut berkontribusi terhadap upaya pengendalian gas rumah kaca.

Berdasarkan data tersebut, PTS melakukan evaluasi kebijakan strategis pengembangan program di bidang lingkungan agar lebih efektif dan semakin memberikan dampak positif yang cukup besar bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar area industri. Data tersebut juga akan dijadikan laporan komitmen PTS dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

(Marwa/SM)

Contribution to Reduce Carbon Emission

PT Smelting (PTS) continues to be committed to reduce carbon emission by monitoring carbon stock data at several locations. Collaborating with Yayasan Elang Katulistiwa, carbon stock data was taken from the PTS mangrove conservation area in Ujung Pangkah, plantation location around outside PTS area, and plantation location inside PTS area.



Carbon stock is the amount of carbon stored in the components of biomass and necromass both above the soil and in the soil (soil organic matter, plant roots, and microorganism) per unit area of land. Plants help reduce carbon levels in the air by absorbing carbon dioxide and store the carbon in their tissues.

Based on the result of data analysis, carbon stock in the mangrove conservation area in Pangkah Kulon Village is 22,247.50 tons/year. Meanwhile, based the result of analysis inside PTS area, carbon stock estimation is 63.07 tons/year and carbon stock estimation around outside PTS area is 1,241.66 tons/year.

From the three locations, total carbon stock is 23,552.23 tons/ha. Total carbon stock per year is 4,639.79 tons/year and the CO2 emission reduction is 17,000 tons/year.

According to Greenpeace Indonesia, in 2013, areas with a high carbon stock are those with a biomass value of more than 0.0015 ton per m2. So, with such carbon stock value, PTS is categorized as an area with high carbon stock. This proves that PTS has contributed to efforts to control greenhouse gases.

Based on the data, PTS evaluates strategic policies for program development in environmental sector so that they will be more effective and provide positive impacts for the environment and communities surrounding the industrial area. The data will also be used as PTS commitment report in the Company Performance Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of environment and Forestry (MOEF). (Marwa/SM)

Kunjungan Mahasiswa Teknik Fisika ITS



Selasa, 6 Juni 2023, sebanyak 94 mahasiswa Teknik Fisika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya beserta 1 dosen pendamping mengunjungi PT Smelting (PTS). Acara ini diawali dengan sambutan Section Manager of General Affairs Indra SW Junor (Indra). Dalam kesempatan tersebut, Indra juga memperkenalkan beberapa manajer dan staf yang juga hadir untuk memberikan materi pada kunjungan ini.

Indra meminta maaf karena para mahasiswa tak bisa melakukan plant tour dikarenakan sedang Annual Shutdown. Penjelasan tentang PTS disampaikan Section Manager Human Resources Firdaus Fanani. Acara juga dihadiri oleh Assistant Manager of Human Resources Sonny Wijaya, Section Manager of Technical Wakiyono, Section Manager of Electrical Romeli, Staff Technical Department Ilham Nugroho, dan Staff Maintenance Andika Pratama.

Penjelasan yang diberikan mengenai proses peleburan tembaga secara detil. Para mahasiswa terlihat sangat antusias mendengarkan presentasi tersebut. Sesi tanya jawab pun berlangsung aktif. Beberapa pertanyaan diberikan kepada para mahasiswa, dan yang berhasil menjawab akan diberikan kenang-kenangan spesial dari PTS.

Atras, perwakilan mahasiswa, menyampaikan terima kasih atas kesempatan ini. "Saya mewakili teman-teman berterima kasih kepada pihak PTS yang telah memberikan kami kesempatan untuk berkunjung. Materi-materi dan ilmu yang sudah diberikan sangat bermanfaat untuk kami," katanya.

Acara kunjungan ditutup dengan foto bersama. (Nastiti/SM)



Visit of Physics Engineering Students of ITS

On Tuesday June 6, 2023, 94 Physics Engineering students of Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya visited PT Smelting (PTS). The students were accompanied by 1 lecturer. Agenda began with opening speech by the Section Manager of General Affairs Indra SW Junor (Indra). On the occasion, Indra introduced some managers and staffs who presented to provide presentation to the students.

Indra apologized because the students could not do the plant tour due to the Annual Shutdown. Explanation about PTS was conveyed by the Section Manager Human Resources Firdaus Fanani. The event was also attended by Assistant Manager of Human Resources Sonny Wijaya, Section Manager of Technical Wakiyono, Section Manager of Electrical Romeli, Staff of Technical Department Ilham Nugroho, and Staff of Maintenance Andika Pratama.

Presentation was delivered to provide detailed explanation to the students about copper smelting process. Students looked very enthusiastic listening to the presentation. Question and answer session was running very actively. Students were asked several questions, and those who could answer the questions were given souvenir from PTS.

A representative of students, Atras, conveyed gratitude for this opportunity. "I am grateful to PTS for giving us an opportunity to visit PTS. The information and knowledge that have been provided are very useful for us. Hopefully, we can visit PTS again," he said.

The agenda ended with having pictures together. (Nastiti/SM)

BANK BIBIT **SATWA LANGKA**



ADA TEROBOSAN BARU UNTUK MENGATASI SATWA YANG TERANCAM PUNAH DI INDONESIA. PT SMELTING (PTS) BEKERJASAMA DENGAN TAMAN SAFARI INDONESIA (TSI) MENDIRIKAN BANK BIBIT SATWA LANGKA YANG TERANCAM PUNAH. BANK YANG DIBERI NAMA CENTRAL FOR GAMET STORAGE & REPRODUCTION RESEARCH ITU DIBANGUN DI TSI PRIGEN, JAWA TIMUR.

Presiden Direktur PTS Hideya Sato dan Direktur TSI Jansen Manangsang meresmikan bank tersebut pada 5 Juni 2023 lalu. Proyek ini merupakan bagian dari poin kerjasama selama 5 tahun antara PTS dengan TSI. Bank ini menjadi pusat riset untuk inseminasi berbagai satwa.

"Saat ini peruntukannya (bank bibit) baru untuk penjagaan kualitas straw Banteng Jawa. Namun, kedepannya bank bibit dikembangkan bagi revitalisasi kualitas Sapi Bali. Karena Banteng Jawa dan Sapi Bali masih satu keturunan. Kami rasa penting untuk membangun fasilitas ini," kata Irjuniawan P Radjamin, Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis PTS.

Peresmian bank bibit satwa yang diikuti dengan Focus Group Discussian (FGD) itu dihadiri 45 tamu undangan. Mereka antara lain Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Dr. Ir. Indyah Aryani,MM., Kepala Dinas Peternakan Kab. Pasuruan Ir. Diana Lukita Rahayu, MM, dan Ketua Balai Besar KSDAE Provinsi Jawa Timur Totok Sutiyoso. Tampak juga Konsul Jenderal Jepang di Surabaya Takeyama Kenichi.

FGD diselenggarakan di Hotel Baobab Safari Resort dengan menghadirkan calon peternak yang akan menerima bibit Sapi Bali hasil inseminasi atau kawin suntik dengan Banteng Jawa. Dalam session tersebut diberikan pelatihan tentang perawatan, pengelolaan kandang, kawin suntik (inseminasi) pada sapi dan pentingnya perlindungan hak paten proses pemuliabiakan sapi bali. Pembicaranya dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Airlangga (UNAIR), dan dokter hewan TSI.

Bersamaan program terbaru untuk konservasi bibit banteng ini, PTS merencanakan perluasan manfaat dengan menginisiasi program pengembangan masyarakat. PTS menggandeng BNPT dengan menunjuk Koperasi Artha Harmoni Bangsa sebagai pelaksana program bersama peternak sapi lokal dan mitra deradikalisasi BNPT.

Program ini sengaja digandengkan dengan program pemberdayaan masyarakat, karena Sapi Bali mempunyai potensi bioprospeksi. Artinya, program ini dapat dikembangkan untuk tujuan komersial. Selain untuk tujuan konservasi, pendirian bank bibit ini memang untuk mendukung kegiatan ekonomi peternak dan mitra deradikalisasi. dalam mendukung ketersediaan sapi potong atau daging dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Koleksi bibit pertama di bank bibit berhasil dikumpulkan 4 Juni 2023. Koleksi sperma banteng menunjukan hasil motilitas sebesar 75%. Bibit beku ini disimpan dalam kontainer nitrogen dengan proses kriopreservasi (pembekuan semen banteng) agar tetap beku dan dapat bertahan hingga

puluhan tahun. Hal ini dapat menjadi jalan terakhir untuk pelestarian disaat kedepannya populasi satwa terancam punah makin menurun.

Dengan adanya bank beku, kasus inbreeding (perkawinan saudara) pun dapat dihindari. Sebab, bank ini juga melakukan pencatatan yang baik untuk semua calon indukan. Dengan menghindari kasus inbreeding, maka penurunan kualitas genetik satwa bisa dihindarkan pula.

Untuk menjaga kualitas dan rasio hidup sperma dari bibit beku ini, proses pencairannya dilakukan bertahap. Hal ini dilakukan untuk mengurangi shock dari perbedaan suhu ektrem yang dapat mengakibatkan matinya sperma jantan beku ini. Saat siap pakai, bibit tersebut akan dicairkan dan disuntikan melalui metode inseminasi buatan ke Sapi Bali.

Kerjasama ini bukanlah kali pertama dan satu-satunya. Bersama Lembaga Konservasi TSI, PTS telah sukses melakukan program konservasi Elang Jawa (2018 – 2023) dan Program Konservasi dan Pelepasliaran Komodo (2023 – 2027).

(Risty/SM)



Endangered Animal Seed Bank

There is a new breakthrough related to endangered animal in Indonesia. PT Smelting (PTS) in collaboration with Taman Safari Indonesia (TSI) has established a seed bank of endangered animal. The seed bank is named Central for Gamet Storage & Reproduction Research, and established at the TSI Prigen, East Java.

The President Director of PTS Hideya Sato and the Director of TSI Jansen Manangsang inaugurated the bank on June 5, 2023. This project is a part of the 5-year collaboration between PTS and TSI. This bank is a research centre for insemination of various animals.

"Now, the purpose of the seed bank is for maintaining the quality of Javan Banteng straw. However, in the future, the seed bank will be developed to revitalize the quality of Bali Cattle, because Javan Banteng and Bali Cattle are of the same breed. We feel it is important to establish this facility," said Irjuniawan P Radjamin (Wawan), the Director for Commerce and Business Development of PTS.

The inauguration of the seed bank was attended by 45 persons, such as the Head of Animal Husbandry Department of East Java Province Dr. Ir. Indyah Aryani,MM., the Head of Animal Husbandry Department of Pasuruan Regency Ir. Diana Lukita Rahayu, MM, and the Head of Natural Resources Conservation Centre of East Java Province Totok Sutiyoso. The event was also attended by the Consul-General of Japan in Surabaya, Takeyama Kenichi.

After the inauguration, a Focus Group Discussion (FGD) was held in Baobab Safari Resort Hotel by inviting prospective breeder who would receive Bali Cattle breeds resulting from insemination of Javan Banteng. The event was also provided training on cattle care, cage management, insemination of cattle and the importance of patent protection for the process of breeding Bali Cattle. The speakers were from National Counter Terrorism Agency (BNPT), Bogor Agricultural Institute (IPB), Airlangga University (UNAIR), and the vet of TSI.

At the same time with the latest program of banteng conservation, PTS plans to expand the benefits by initiating a community development program. PTS - together with BNPT - appointed Koperasi Artha Harmoni Bangsa to implement the program together with local cattle breeders and BNPT deradicalization partners.

This program is deliberately carried out at the same time with community development program because Bali Cattle has bioprospecting potential. It means that this program can be developed for commercial purposes. In addition to the purpose of conservation, the seed bank was established to support the economic activities of the breeders and deradicalization partners, as well as to support the availability of meat to realize food security.

The first seed collection at the seed bank was successfully collected on June 4, 2023. The banteng sperm collection showed a motility of 75%. The frozen seeds are stored in a nitrogen container with a cryopreservation process (banteng cement freezing) to keep them frozen and can last for decades. This can be the last way for conservation when the population of endangered animal is decreasing in the future.

With the existence of the seed bank, the case of inbreeding (siblings) can be avoided because the bank also keeps good records for all prospective broodstock. By avoiding inbreeding case, we also avoid the decline in the animal genetic quality.

To maintain the quality and live ratio of sperm from the frozen straw, the thawing process is carried out in stages to reduce shock from extreme temperature differences that can result in death of the frozen sperm. When it is ready to use, the sperm will be thawed and injected through an artificial insemination method to Bali Cattle.

This collaboration is not the first and only one. Together with TSI Conservation Institution, PTS now successfully is carrying out the Javan Hawk Eagle conservation program (2018 – 2023) and Komodo Dragon Conservation and Release Program (2023 – 2027).

(Risty/SM)





Stan Komodo Tarik Pengunjung ICCEF di Surabaya

PT SMELTING (PTS) BERPARTISIPASI DALAM INDONESIA CLIMATE CHANGE EXPO & FORUM (ICCEF) 2023 YANG DIGELAR KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN (KLHK). ACARA DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA ITU BERLANGSUNG DI CONVENTION HALL GRAND CITY SURABAYA TANGGAL 6-9 JULI 2023.

Dengan menghadirkan program konservasi dan pengolahan sampah masyarakat, PTS menggandeng Taman Safari Indonesia II Prigen dan Relawan Eco Enzyme Indonesia (REEI) Kabupaten Gresik. Stan PTS menjadi menarik karena terdapat berbagai miniatur komodo yang menjadi program konservasi terkini.

ICCEF merupakan agenda rutin KLHK. Acara dibuka Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dirjen PHL) KLHK Dr Agus Justianto dan Kepala Dinas ESDM yang mewakili Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Hadir juga Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Kehutanan.

Bagi PTS, forum ini menjadi ajang sosialisasi atas aksi nyata penyelamatan lingkungan yang telah berjalan selama ini. Senior Manager of General Affairs Saptohadi (Sapto) dan Senior Manager of Technical External Relations Bouman T. Situmorang (Bouman) menjadi pembicara dalam acara tersebut.

Didampingi kurator Taman Safari Indonesia II Prigen Eko Windiarto, Sapto memaparkan kisah sukses konservasi dan pengembangbiakan Elang Jawa. Sedangkan Bouman di sesi yang berbeda menjelaskan tentang peran PTS dalam menanggulangi emisi CO2.

"Sengaja kami membawa topik penyelamatan satwa langka dalam forum perubahan iklim ini. Mengapa? Karena salah satu penyebab punahnya satwa ini adalah ancaman

The Komodo Dragon Booth Attracted ICCEF Visitors in Surabaya

PT Smelting (PTS) participated in the Indonesia Climate Change Expo & Forum (ICCEF) 2023 which was held by the Ministry of Environment and Forestry (MOEF). This event was held to commemorate the World's Environment Day, and it was held in the Convention Hall of Grand City Surabaya on July 6-9, 2023.

Presenting programs of conservation and household waste management, PTS collaborated with Taman Safari Indonesia II and Relawan Eco Enzyme Indonesia (REEI) of Gresik Regency. The PTS booth was attractive because there were several miniatures of Komodo Dragon.

ICCEF is a regular agenda of MOEF. The event was opened by the Director General of Sustainable Forest Management of MOEF, Dr Agus Justianto, and the Head of Energy and Mineral Resources Department who represented the Governor of East Java Khofifah Indar Parawansa. The event was also attended by the Head of Life Environment Department and Forestry Department.

For PTS, this event was used for socialization on environment conservation program that has been running so far. The Senior Manager of General Affairs Saptohadi (Sapto) and the Senior Manager of Technical External Relations Bouman T. Situmorang (Bouman) were speakers on the event.

Accompanied by a curator of Taman Safari Indonesia II Prigen Eko Windiarto, Sapto explained the success story of Javan Hawk Eagle conservation and breeding. While Bouman, on the different session, explained about the role of PTS in reducing CO2 emission.

"We deliberately bring up the topic of saving endangered species in the climate change forum. Why? Because one of the causes of the species extinction is the global climate change that we cannot avoid," said Sapto.







perubahan iklim global yang tidak dapat kita hindari," kata Sapto.

Sementara itu, di stan PTS ditampilkan produk-produk eco enzyme dan produk UMKM batik ecoprint. Juga ada kegiatan mewarnai komodo untuk anak-anak. Ini bagian dari edukasi program konservasi penyelamatan satwa komodo.

Di stan juga ditampilkan patung replika komodo dan Elang Jawa. PTS dan Taman Safari Indonesia juga menyediakan games teka teki silang tentang komodo. "Jadi, sambil mencari kata, sambil dijelaskan maksud dari kata tersebut. Sedangkan untuk anak-anak, kami siapkan mewarnai dan kolase komodo menggunakan biji-bijian," jelas Dayat, tim edukasi Taman Safari Indonesia II Prigen.

Seperti diketahui ada 3 program konservasi yang dikerjasamakan dengan Lembaga Konservasi Taman Safari Indonesia. Yakni, Program Pengembangbiakan Elang Jawa, Program Pelepasliaran Komodo, dan Program Optimalisasi Genetik Banteng Jawa.

PTS juga mengajak REEI yang secara aktif mengurangi dan mengolah sampah organik. Bekerjasama dengan pihak universitas, REEI Gresik menciptakan produk-produk turunan yang aplikatif untuk kebutuhan sehari-hari.

Berkat upaya edukasi dan antusias pengunjung booth, PTS berhasil memenangkan juara 3 untuk booth terbaik. (Risty/SM)



Meanwhile, PTS booth displayed various eco enzyme products and ecoprint batik cloth. In PTS booth, there were also an activity of coloring Komodo drawing for kids, as part of an education program to save Komodo Dragon.

PTS booth also displayed replica statues of Komodo Dragon and Javan Hawk Eagle. PTS and Taman Safari Indonesia also provided crossword puzzle about Komodo Dragon for the visitors. "While the visitors playing with the words, we explained about the meaning of the words. We also provide coloring activities for kids and making Komodo Dragon collage using seeds," explained Dayat, an education team member of Taman Safari Indonesia II Prigen.

As known, there are 3 conservation programs in collaboration with the Conservation Institution of Taman Safari Indonesia, namely Javan Hawk Eagle Breeding Program, Komodo Dragon Release Program, and Javan Banteng Genetic Optimalization Program.

PTS also collaborated with REEI, which actively reduces and manages organic waste. Cooperating with universities, REEI Gresik has created products for daily needs. Due to the education efforts and visitor enthusiasm, PTS booth won the 3rd place for the best booth.

(Risty/SM)



Benchmarking, **UMKM Papua Kunjungi Rene'o**



Meski baru 6 bulan beroperasi, Pusat Oleh Oleh (Pusol) Rene'o di Gressmall menarik perhatian 20 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari Papua Barat yang berkunjung pada tanggal 30 Maret 2023. Mereka didampingi oleh staf dari The Asia Foundation dan PUPUK (Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil) Surabaya yang merupakan anggota Partners



Coordination Meeting Program Pelestarian Sumber Daya Alam dan Peningkatan Masyarakat Adat melalui Pertanian Berkelanjutan di Tanah Papua (PAPeDA).

Rene'o menarik perhatian mereka karena dianggap sebagai salah satu Pusol yang didanai oleh CSR perusahaan swasta (PT Smelting) dan dikelola secara profesional. Bahkan, produk UMKM binaan yang ada di Rene'o juga diikutkan dalam berbagai pameran, termasuk di Foodex, Jepang.

Dalam pengembangannya, Pusol Rene'o didampingi oleh BBB (Bersama, Berbagi, Berkembang) dan Rumah Kreatif Gresik. BBB adalah suatu komunitas yang beranggotakan para pelaku UMKM, dan bersama dengan Rumah Kreatif Gresik mendukung Pusol Rene'o dalam hal kiat-kiat untuk peningkatan produksi, branding, dan ekspor produk.

Sementara itu,UMKM Papua Barat memiliki beberapa produk, salah satunya adalah minyak yang dibuat dari daun eucalyptus yang diproses melalui penyulingan, karena eucalyptus memang merupakan sumber daya alam terbesar di Papua Barat.

Selain ke Pusol Rene'o, rombongan juga melakukan kunjungan ke kebun dan pengolahan jeruk nipis di Kecamatan Ujung Pangkah. Mereka belajar bagaimana mengolah sumber daya alam yang mungkin bisa diterapkan di Papua Barat.

Setelah melakukan kunjungan, UMKM Papua Barat ini mendapat banyak hal dari Rene'o yang bermanfaat bagi pengelolaan produk UMKM disana. Mereka memperoleh banyak ilmu dan sangat mengapresiasi kesempatan dan keramahan pihak Rene'o. (Yani/SM)

Benchmarking, **Papua MSME Visited Rene'o**

Even though it has been operating for only 6 months, Rene'o Souvenir Shop (Rene'o) in Gressmall is attractive and Medium, Small, and Micro Enterprises (MSME) from West Papua which was for 20 members visited it on March 30, 2023. It was accompanied by staffs of The Asia Foundation and PUPUK (Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil/Association for Small Business Improvement) Surabaya which is one of the members of the Partners Coordination Meeting of Natural Resources Conservation and Local People Improvement Programs through Sustainable Agriculture on Papua Land (PAPeDA).

Rene'o attracted the MSME guests' attention because it is a souvenir shop that established by using CSR fund of a private company (PT Smelting) and it is professionally managed. Also, the products made by Rene'o are displayed and sold in various exhibitions, including in Foodex, Japan.

For developing Rene'o business, it is assisted by BBB (Together, Share, Develop) and Rumah Kreatif Gresik. BBB is a community of small-medium entrepreneurs. BBB and Rumah Kreatif Gresik support the souvenir shop about how to increase production, make branding, and export the products.

Meanwhile, MSME in West Papua makes some products as well. One of them is oil made from eucalyptus leaves which is produced through the distillation process. Eucalyptus is the largest natural resource in West Papua.

On the other hand, MSME guests also visited lime garden and processing facilities in Ujung Pangkah District. They learned how to process natural resources which may also be applicable in West Papua.

After the visit, MSME guests learned many things from Rene'o that could be beneficial for the management of MSME products in West Papua. They received a lot of knowledge and really appreciated the opportunity and friendliness of Rene'o. (Yani/SM)

4 Tahun Program Peduli TB, 225 Orang Terbantu

PROGRAM PEDULI TUBERCULOSIS (TB) PT SMELTING (PTS) TELAH BERJALAN SELAMA EMPAT TAHUN SEJAK TAHUN 2019. SEBANYAK 225 ORANG WARGA TELAH TERTANGANI PROGRAM INI. DI TAHUN 2023 INI, JANGKAUAN PROGRAM DIPERLUAS DENGAN MENAMBAH DUA PUSKESMAS.



Tahun ini, peluncuran 4-tahun program sudah dilaksanakan tanggal 28 April 2023 lalu. Total kini ada 10 Puskesmas yang terlibat untuk menangani pasien. Ada tambahan Puskesmas Sembayat dan Puskesmas Gending.

Karena itu, Peluncuran 4-tahun Program Peduli TB digelar di Puskesmas Sembayat, dihadiri oleh Manajer PTS Indra Junor, Kepala Human Initiative Jawa Timur; Deny Ferdyansyah (Deny), Kepala Bidang P2P Dinkes Gresik; dr Puspita (Puspita), dan Kepala Puskesmas Sembayat; dr Sulistiyorini.

Deny mengatakan, Program Peduli TB ini hasil kerjasama dengan PTS. Targetnya adalah mengurangi penderita TB di Kabupaten Gresik. Programnya meliputi pemberian makanan sehat dan bergizi, renovasi ventilasi rumah, pengembangan ekonomi sirkuler, dan beasiswa untuk anak penderita.

"Semoga semua ini bisa menjadi semangat baru untuk para stakeholder untuk mendukung penanggulangan TB di Kabupaten Gresik. Kami mengucapkan terima kasih kepada PTS yang berkomitmen menjadi mitra pemerintah dan kami dalam program ini," kata Deny. Pemkab Gresik mentargetkan tahun 2028 bebas TB.

Hal senada disampaikan Indra Junor, Section Manager General Affairs PTS. "Saya berharap bapak-ibu penerima manfaat yang hadir disini akan menjadi corong untuk menyebarluaskan informasi terkait TB, sehingga TB ini akan bisa segera diatasi," tuturnya.

Puspita mengaku bahwa pemerintah tidak bisa sendiri dalam mengatasi permasalahan TB ini. Diperlukan sinergitas dan kolaborasi dari berbagai pihak. Ditegaskan, dengan dukungan PTS dia berharap target eliminasi TB tahun 2028 bisa tercapai. "Karena itu, kami sangat berterima kasih kepada PTS dan Human Initiative," jelasnya. (Yani/SM)

4 Year of TB Care Program, **Has Helped 225 Persons**

Tuberculosis (TB) Care Program of PT Smelting (PTS) has been running for 4 years since the year of 2019. The program helped 225 persons. This year in 2023, the scope of this program has been expanded by adding two public health centres (Puskesmas).

For this year, the fourth (4th) year program was launched on April 28, 2023. In total, there are now 10 Puskesmas involved in treating patients. The additional Puskesmas are Puskesmas Sembayat and Puskesmas Gending.

Forth (4th) year Program launched at Puskesmas Sembayat, attended by PTS Manager Indra Junor, the Head of Human Initiative East Java; Deny Ferdyansyah (Deny), the Head of Disease Prevention and Control of Gresik Health Office; dr Puspita (Puspita), and the Head of Puskesmas Sembayat; dr Sulistiyorini.

Deny said, TB Care Program was carried out in collaboration with PTS. The goal is to eliminate the number of TB patients suffering in Gresik Regency. The program includes providing healthy and nutritious food, renovating house ventilation, developing circular economy, and providing scholarship for the sufferers' children.

"Hopefully the program can be a new spirit for stakeholders to support TB elimination in Gresik Regency. We thank PTS for the commitment to becoming partners with the government and us in this program," said Deny. The Gresik Regency Government is targeting a TB-free year in 2028.

The same thing was conveyed by Indra Junor, General Affairs Section Manager of PTS. "I hope the beneficiaries who are present here can spread information about TB and, TB can be overcome soon," he said.

Puspita mentioned that the government cannot overcome this TB problem alone. It needs synergy and collaboration with many parties. With the support of PTS, she hopes the target of TB elimination in 2028 can be achieved. "We thank PTS and Human Initiative," she said. (Yani/SM)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kembali menyelenggarakan Festival Peduli Sampah Nasional (FPSN) 2023. Ini festival ketiga dengan mengusung tema "Dari Ekonomi Linear menjadi Ekonomi Sirkular". Festival berlangsung 13-16 Juni 2023 di Gedung Manggala Wanabakti, sebagai bagian dari rangkaian Peringatan Hari Lingkungan Hidup (HLH) sedunia.

Perkenalkan Program CSR Kreatif di FPSN 2023





Seperti tahun sebelumnya, PT Smelting (PTS) turut serta dalam festival tersebut. Kali ini menampilkan Relawan Eco Enzyme Indonesia (REEI) Gresik dan Rumah Kelola Sampah (RKS) Sukabumi. Keduanya adalah binaan PTS untuk menjadikan sampah sebagai sumber nilai ekonomis.

Eco enzyme merupakan cairan serbaguna yang terbuat dari limbah organik rumah tangga. Dari eco enzyme tersebut dibuat produk turunan seperti sabun cair, sabun kain batik, eco oil, eco kompos, dan salep. Rumah Kelola Sampah/RKS Sukabumi melakukan pengelolaan sampah menjadi sumber energi bahan bakar dan pengelolaan magot untuk pakan ternak dan ikan.

Melalui keduanya, PTS ingin menunjukkan langkah perusahaan dalam mewujudkan konsep ekonomi sirkuler terhadap warga binaannya. REEI dan Rumah Kelola Sampah/RKS Sukabumi membuktikan bahwa sampah bisa diubah menjadi sesuatu yang berguna.

Dalam festival tersebut juga digelar talkshow dengan menampilkan Senior Manager Environment Administration PTS Imam Muchsony. Ia menyampaikan makalah dengan topik Pengelolaan Sampah Mendukung Ekonomi Sirkular.

Dia menekankan bahwa PTS berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan bertindak sebagai agen perubahan dalam mewujudkan ekonomi sirkular. Melalui program CSR yang berkelanjutan, PTS berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

"Dari eco enzyme hingga pengelolaan sampah yang cerdas dan kreatif, kita menyadari bahwa kolaborasi antara perusahaan dan kelompok masyarakat membuktikan bahwa ketika kita bersatu, tidak ada hal yang tidak mungkin. Saatnya kita semua merangkul konsep ekonomi sirkular dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja kita," kata Direktur PTS Irjuniawan P Radjamin.









"Mari kita jadikan langkah-langkah kecil seperti memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, dan mendukung produk daur ulang sebagai bagian dari rutinitas kita. Dalam setiap tindakan kecil, kita memberikan kontribusi besar untuk keberlanjutan planet ini," tuturnya dalam kesempatan terpisah.

Yang menarik, stand PTS sempat dikunjungi Menteri KLHK Siti Nurbaya, mantan menteri KLH Rachmat Witoelar, dan Direktur Jenderal Pengelolaan Limbah, Sampah dan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), Rosa Vivien Ratnawati. Rombongan menteri ini disambut Senior Manager PTS Saptohadi (Sapto).

"Ada pesan dari Ibu Menteri bahwa perlu kolaborasi untuk menurunkan jumlah sampah melalui menciptakan ekonomi sirkular. Beliau juga mengucapkan terima kasih kepada PTS yang terus ikut dalam kegiatan FPSN setiap tahun. Ibu Menteri tampak antusias pada berbagai varian produk eco enzyme dari REE Gresik," kata Sapto usai mendampingi Menteri KLH di stand PTS. (Deasy/SM)

Introducing the Creative CSR Program at FPSN 2023

The Ministry of Environment and Forestry (MOEF) held a National Waste Care Festival (Festival Peduli Sampah Nasional/FPSN) of 2023. This is the third festival with the theme "From a Linear Economy to a Circular Economy". The festival was held on June 13-16, 2023 in Manggala Wanabakti Building, as a part of activities to commemorate the World Environment Day.

Like the previous year, PT Smelting (PTS) participated in the festival. This time, it featured Relawan Eco Enzyme Indonesia (REEI) Gresik and Waste Management House Sukabumi (Rumah Kelola Sampah/RKS Sukabumi). Both of them are supported by PTS to turn waste into a source of economic value.

Eco enzyme is a multi-purpose liquid made of household organic waste. From eco enzyme, derivative products are made, such liquid soap, batik cloth soap, eco oil, eco compost, and ointment. Rumah Kelola Sampah/RKS Sukabumi manages waste to become a source of fuel energy and management of magot for animal and fish feed.

Through both of them, PTS wanted to show the company's step in realizing the circular economy concept to the society. REEI and Rumah Kelola Sampah/RKS Sukabumi prove that waste can be turned into something useful.

In the festival, a talk-show was also held by presenting Senior Manager of Environment Administration of PTS Imam Muchsony. He presented a paper with the topic of Waste Management Supporting a Circular Economy.

He stressed that PTS is committed to continuing to encourage innovation and act as an agent of change in realizing a circular economy. Through a sustainable CSR program, PTS hopes to bring positive contribution for the environment, society, and the Indonesian economy as a whole.

"From eco enzyme to smart and creative waste management, we realize that collaboration between the company and community groups prove that when we are united, nothing is impossible. It's time for us to implement the concept of circular economy in our daily lives and at work," said the Director of PTS Irjuniawan P Radjamin.

"Let's make small steps such as sorting waste, reducing plastic use, and supporting recycled products as part of our routine. In every small action, we make a big contribution for the sustainability of this planet," he said.

Interestingly, the PTS' booth was visited by the Minister of Environment Siti Nurbaya, the former minister of environment Rachmat Witoelar, and Director General of Waste and Hazardous Waste Management, Rosa Vivien Ratnawati. The group of ministers was welcomed by Senior Manager of PTS Saptohadi (Sapto).

"There is a message from the Minister that it needs collaboration to reduce the quantity of waste through the creation of a circular economy. She also thanked PTS for continuing to participate in FPSN activities every year. The Minister seemed enthusiastic about the various eco enzyme products from REE Gresik," said Sapto after accompanying the Minister at PTS' booth.

(Deasy/SM)







BERKAT KIPRAH PT SMELTING (PTS) DALAM KEGIATAN DONOR DARAH, PERUSAHAAN INI TERCATAT SEBAGAI PERUSAHAAN PENYUMBANG KANTONG DARAH TERBANYAK DI WILAYAH PMI GRESIK.

Penyumbang Kantong Darah Terbanyak di Gresik



PTS rutin menggelar donor darah setiap tiga bulan sekali. Terakhir, kegiatan donor yang diikuti seluruh karyawan PTS maupun sub-kontraktor digelar 14-15 Juni 2023 di area parkir logistic PTS.

Perusahaan smelter yang mengolah konsentrat tembaga dari Papua ini tak hanya mengandalkan kesadaran pendonor. Selalu disediakan souvenir menarik untuk 100 pendonor pertama, PMI juga menambah kupon undian bagi semua pendonor dalam rangka HUT PMI 2023.

"Kupon undian ini akan kami undi di bulan September 2023, saat HUT PMI. Alhamdulillah peserta donor semakin termotivasi, siapa tahu bisa memenangkan hadiahnya," kata Dian, petugas dari PMI.

PTS menjadi salah satu perusahaan di Gresik yang berkomitmen mengadakan kegiatan donor darah rutin. Total kantong darah yang diperoleh setiap ada kegiatan donor sekitar 250 kantong darah. Kebanggaan tersendiri untuk PTS, berkontribusi terhadap masyarakat Gresik.

Selain itu, PMI Gresik menggelar gathering untuk perusahaan, lembaga, dan instansi pendonor di Batu, 17-18 Juni 2023. Gathering tersebut diikuti 22 perusahaan, rumah sakit, gereja, yayasan, dan instansi yang rutin berkontribusi terhadap kegiatan PMI Gresik. PTS diwakili Indra Junor (Indra), Manajer General Affairs.

"Turut bangga menjadi salah satu dari lima (5) perusahaan penyumbang kantong darah terbanyak. Kami usahakan selalu membantu PMI Gresik," kata Indra. Dalam gathering diisi juga kegiatan diskusi dan outbound.

Dihadiri pejabat Pemkab Gresik Suyono, setiap peserta saling berkenalan dan bertukar pikiran tentang program di tempat kerjanya masing-masing. "Terimakasih PTS yang selalu mendukung PMI Gresik dalam kegiatan apapun. PTS adalah panutan untuk perusahaan-perusahaan yang lain di Gresik. Tidak ada ruginya membantu PMI, untuk masyarakat, pasti semakin berkah rejekinya," ujar Ketua PMI Gresik Achmad Nadir. (Mitha/SM)







The Most Blood Bag Donors in Gresik

Due to regular participation of PT Smelting (PTS) in blood donation activities, now the company is listed as a company that donates the most blood bags in the Indonesia Red Cross (PMI) Gresik area.

Blood donation activities are regularly held by PTS every three months. The last blood donation activity was held on June 14-15, 2023 at logistic parking area of PTS, attended by employees of PTS and sub-contractors.

The smelter company – which processes copper concentrate from Papua – did not only rely on the donor's volunteer awareness. In addition to souvenirs for the first 100 donors, PMI also provided lucky draw coupons for all donors in relation to PMI Anniversary of 2023.

"The coupons will be drawn in September 2023, at the PMI Anniversary. Thanks God, the donor participants are more motivated for the winner of the prizes," said Dian, an officer of PMI.

PTS is one of the companies in Gresik which are committed to carrying out regular blood donation activities. In each blood donation activity, PTS obtains around 250 blood bags that it can be donated to a society in Gresik.

In addition, PMI Gresik held a gathering event with donor companies, institutions, and agencies in Batu on June 17-18, 2023. The gathering event was gathered for 22 companies, hospitals, churches, foundations, and institutions that regularly contribute to the activities of PMI Gresik. PTS was represented by Indra Junor (Indra), General Affairs Manager.

"We are also proud to be one of the five (5) companies that donate the most blood bags. We always try to support PMI Gresik," said Indra. The gathering event was also filled with discussion and outbound activities.

Attended by an official of Gresik Regency Government, Suyono, each participant got to know each other and exchanged ideas about the programs in their workplaces. "Thanks to PTS which always supports PMI Gresik in any activity. PTS is the role model for other companies in Gresik. There's no harm in supporting PMI, for society, the fortune will definitely be more blessed," said the Head of PMI Gresik Achmad Nadir.

(Mitha/SM)



Membangun Kerjasama Melalui Fun Game

PT SMELTING (PTS) TELAH MEMASUKI TAHUN KE EMPAT (KE-4) UNTUK PROGRAM PEDULI TUBERCULOSIS (TB). DI TAHUN INI TIDAK HANYA MEMBERIKAN BANTUAN MAKANAN TAMBAHAN UNTUK PENERIMA MANFAAT, AKAN TETAPI JUGA MEMBERIKAN PEMBEKALAN BAGI PARA KADER TB YANG TERSEBAR DI SEPULUH (10) WILAYAH JANGKAUAN PUSKESMAS DI GRESIK.

Pembekalan kali ini tidak dilakukan di dalam gedung, namun dikemas dalam bentuk outbound dengan fun game pada hari Kamis, tanggal 4 Mei 2023 di area Padusan Pacet, Mojokerto. Dua puluh sembilan (29) kader hadir mewakili masing-masing area penerima manfaat, dan mereka sangat antusias bergabung dalam outbound kali ini.

Mereka tidak saja mendapatkan ilmu yang bermanfaat mengenai kerjasama, kekompakan, dan problem solving, akan tetapi juga sekaligus refreshing di tengah-tengah kota Gresik yang panas. Sejenak mereka merasakan dingin dan segarnya atmosfer di area Padusan Pacet, membuat mereka senang.

Kepala Cabang Human Initiative Jawa Timur Deny Ferdyansyah

Building Cooperation **Through Fun Games**

PT Smelting (PTS) has entered the fourth (4th) year for Tuberculosis (TB) Care Program. This year, the program is not only providing regular additional food for the beneficiaries, but also providing training for TB cadres in ten (10) areas of public health centres (puskesmas) in Gresik.

This time, training was not held inside a building, but held in the form of outbound with fun games on Thursday May 4, 2023 at Padusan Pacet, Mojokerto. Twenty-nine (29) cadres attended it to represent each beneficiary area, and they were very enthusiastic in joining the outbound.

They not only obtained useful knowledge about cooperation, teamwork, and problem solving, but also refreshing in the midst of the hot Gresik Town. For a moment, they felt the cold and fresh atmosphere at Padusan Pacet, which made them happy.

The Head of Human Initiative East Java Deny Ferdyansyah (Deny) said that this activity was an appreciation activity of PTS and Human Initiative (HI). This training activity was aimed to TB cadres as the frontline of PTS' TB Care Program. The cadres are persons who directly contact with the beneficiaries.

"This activity is carried out with full support of PTS, so that we thank PTS and wish PTS more successful" said Deny.



(Deny) menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan apresiasi PTS dan Human Initiative (HI). Pelatihan ditujukan kepada kader TB yang merupakan garda depan dari Program Peduli TB PTS. Para kader ini yang berhubungan langsung dengan penerima manfaat.

"Kegiatan ini diadakan dengan sponsor penuh dari PTS, maka dari itu kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada PTS dan semoga PTS semakin jaya," kata Deny.

Perwakilan dari PTS, Rachmayani (Yani), mengingatkan agar para kader tetap semangat dan menjaga kesehatan baik dalam melakukan tugas, pada saat acara dan sampai pulang acara. "Dengan adanya acara ini diharapkan nantinya para kader yang hadir bisa refresh, semangat dan sehat," ungkap Yani.

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan beberapa fun game yang membutuhkan kerjasama dan kekompakan semua anggota. Para kader itu dibagi menjadi lima (5) kelompok. Ada sejumlah lomba seperti lomba yel-yel, memisahkan ikatan benang, mengambil bola dengan mata tertutup, mengeluarkan bola dari tabung bocor dan terakhir estafet bola.

Permainan dipandu Muthori, kepala cabang HI dari Jawa Tengah. Mantan kepala cabang HI Jawa Timur ini memandu banyak permainan yang mengundang tawa para kader. Permainan pun menjadi seru. Salah satu contoh permainan yang benar-benar seru adalah ketika melepaskan ikatan tali dari kedua peserta tanpa melepas tali dari masing-masing tangan yang terbelenggu. Dari lima (5) kelompok tidak ada satupun yang berhasil.

Satu lagi adalah permainan mengeluarkan bola dalam tabung bocor. Permainan ini membutuhkan kekompakan dan kerjasama semua peserta. Ternyata, semua kelompok tidak mampu mengeluarkan bola, bahkan mereka semua basah kuyup karena semprotan air dari paralon yang bocor.

"Saya berharap, setelah kegiatan ini para kader akan lebih terbuka lagi dalam memandang suatu masalah dan mencari solusi yang mudah, meningkatkan kerjasama dan kekompakan antar kader serta meningkatkan kesabaran, karena penyakit TB ini semakin banyak dan perlu penanganan yang intensif untuk menuju eliminasi TB tahun 2028," ujar Muthori.

Seluruh kegiatan ditutup dengan pembagian hadiah bagi setiap pemenang fun game dan juga pembagian doorprize. (Yani/SM)

Representative of PTS, Rachmayani (Yani), reminded the cadres to keep their spirits and maintain good health in carrying out their duties, during the activity, and after the activity. "With this activity, it is hoped that the attending cadres are refreshed, enthusiastic, and healthy," said Yani.

After the opening, activity continued with some fun games that required cooperation and teamwork of all participants. The cadres were divided into five (5) teams. There were some games such as yelling competition, separating thread ties, taking balls with eyes closed, removing balls from leaking tubes, and ball relay.

The games were hosted by Muthori, the head of HI Central Java. The former head of HI East Java hosted many games that made the cadres laugh. The games were exciting. One of the excited games was when two participants were trying to untie the rope without removing the rope from each shackled hand. None of the five (5) teams succeeded.

The other one was game of removing a ball from a leaky tube. This game required teamwork and cooperation among all participants. Apparently, all teams could not remove the balls, in fact all of them were wet due to the water spray from the leaky tubes.

"I hope that after this activity, the cadres will be more open in looking at a problem and find an easy solution, increase cooperation and teamwork among cadres as well as increasing patience, because there are more TB diseases and need intensive treatment towards TB elimination in 2028," said Muthori.

All activities were closed with delivering prizes for the winners and delivering lucky draws. (Yani/SM)

Support OSH, FB dan Klinik dalam Shutdown Tahunan 2023

SHUTDOWN TAHUNAN TAHUN 2023 KALI INI DILAKSANAKAN SELAMA DUA SETENGAH BULAN. BAGAIMANA BISA? KARENA PADA SHUTDOWN TAHUNAN 2023 KALI INI DIGABUNG DENGAN EKSPANSI MENJADI FEEDING CONCENTRATE 1,3 JUTA TON PER TAHUN.

Selama Shutdown Tahunan, proses produksi di pabrik peleburan, asam sulfat, dan pemurnian tidak berjalan (mati). Dalam kondisi normal, yaitu saat tidak ada Shutdown Tahunan, rata-rata Seksi Occupational Safety and Health (OSH) memberikan safety induction kepada sekitar 700 orang karyawan kontraktor tiap bulan, baik itu karyawan tetap maupun karyawan lepas.

Untuk persiapan Shutdown Tahunan kali ini, Seksi OSH memberikan safety induction kepada 1.080 orang di bulan Maret dan 3.327 orang di bulan April. Pekerja yang mengajukan induksi telah diperiksa dan diseleksi kompetensinya oleh kontraktor utama. Setiap pekerja juga wajib memiliki asuransi keselamatan kerja yaitu BPJS Ketenagakerjaan.

Ketika Shutdown Tahunan, Seksi OSH dan Fire Brigade melakukan banyak upaya untuk menerapkan prosedur K3 agar pekerjaan tetap aman dan mencegah terjadinya insiden kerja. Seksi OSH dan kontraktor melakukan aktivitas plant tour observation (PTO) gabungan pada jam tertentu. Aktivitas PTO ini dilakukan pada seluruh area project Shutdown Tahunan ini.

Pada patroli siang, tim patroli berkumpul di ruang OSH pada pukul



OSH, FB and Clinic Supports in **Annual Shutdown 2023**

The Annual Shutdown 2023 was carried out for two and a half months. How come? Because the Annual Shutdown 2023 was combined with the expansion to make a concentrate feeding of 1.3 million tons per year.

During this Annual Shutdown, the production process at the smelter plant, acid plant, and refinery plant did not run (off).

In normal condition when there are no Annual Shutdown activities, in average Occupational Safety and Health (OSH) Section provides safety induction to around 700 subcontractor workers per month, both for permanent and non-permanent workers.

In preparation for this Annual Shutdown, OSH Section provided safety induction for 1,080 workers in March and 3,327 workers in April. Workers who applied for induction have been examined and selected for their competence by the main contractors. Every worker is also required to have work safety insurance, namely BPJS Ketenagakerjaan.

During the Annual Shutdown, OSH Section and Fire Brigade made a lot of efforts to implement OSH procedures to keep work safe and prevent work incidents. OSH Section and contractors carried out joint plant tour observation (PTO) activities at certain hours. PTO activities were carried out in all areas of this Annual Shutdown.

In the afternoon patrol, the patrol teams gathered in OSH room at 1:00 p.m. and then went to the project area for approximately 90 minutes, then returned to OSH room to discuss the patrol's findings. There were 5 patrol teams. While in the night patrol, the patrol teams gathered at 8:00 p.m. OSH Section conveyed the results of the patrols in the coordination meeting at the plant.

In normal condition when there are no Annual Shutdown activities, PTO activities carried out by OSH Section and contractors find 127 improper conditions per month on average. However, in the Annual Shutdown 2023, they found 1,479 improper conditions.

The items requested for scaffolding inspection have

13:00 lalu berangkat ke area project untuk melakukan patrol selama kurang lebih 90 menit, lalu kembali ke OSH room untuk membahas temuan patrol. Tim patrol terbagi menjadi 5 regu. Sedangkan patrol malam, tim patroli berkumpul pukul 20:00. OSH Section menyampaikan hasil patrol pada rapat koordinasi di plant.

Dalam kondisi normal saat tidak ada kegiatan Shutdown Tahunan, aktivitas PTO yang dilakukan oleh Seksi OSH dan kontraktor menghasilkan rata-rata 127 temuan per bulan. Namun, Shutdown Tahunan tahun 2023 kali ini menghasilkan 1.479 temuan patrol.

Permintaan inspeksi scaffolding juga bertambah hampir dua kali lipat dibandingkan kondisi normal saat tidak ada kegiatan Shutdown Tahunan. Pada kondisi normal, ada rata-rata 250 scaffolding yang diinspeksi tiap bulan, namun pada Shutdown Tahunan tahun 2023 kali ini bisa melonjak menjadi 464 scaffolding. Selain itu, permintaan izin pengangkatan material juga meningkat pada Shutdown Tahunan kali ini.

Fire Brigade juga memberikan kontribusi yang besar untuk mencegah terjadinya insiden selama Shutdown Tahunan. Ada personel Fire Brigade yang diperbantukan ke Seksi OSH untuk turut serta melakukan patrol dan inspeksi K3. Sehubungan dengan inspeksi pekerjaan panas untuk mencegah insiden kebakaran, selama Shutdown Tahunan 2023 Seksi Fire Brigade melakukan inspeksi sebanyak 2.590 pekerjaan panas. Saat kondisi normal, inspeksi yang dilaksanakan rata-rata hanya 1.393 pekerjaan panas.

Kebutuhan alat pemadam api ringan (APAR) juga meningkat. Seksi Fire Brigade telah menambah unit APAR sebanyak 75 unit untuk memenuhi kebutuhan proteksi pekerjaan panas. Pada beberapa area yang ditetapkan sebagai area mudah terbakar, Seksi Fire Brigade melakukan inspeksi setiap sebelum kerja, ketika pekerja hendak istirahat, dan ketika pekerjaan selesai. Inspeksi tersebut



dilakukan dengan melakukan pemeriksaan foto thermal inframerah untuk memastikan tidak ada suhu panas yang tersisa ketika pekerjaan tidak sedang dilakukan.

Clinic PT Smelting juga dibuka selama 24 jam sehari untuk bersiaga apabila terjadi kecelakaan kerja. Pada hari Senin-Jumat, dokter bertugas sampai pukul 23.00, sedangkan pukul 23.00-07.00 yang bertugas adalah perawat. Pada hari Sabtu-Minggu, dokter bertugas pukul 07.00-19.00, sedangkan pukul 19.00-07.00 yang bertugas adalah perawat.

Dengan adanya kegiatan Shutdown Tahunan ini, tentu potensi bahaya juga bertambah. Penambahan potensi bahaya ini membutuhkan perhatian ekstra agar tidak terjadi kecelakaan kerja atau hampir celaka. Oleh karena itu Seksi OSH, Fire Brigade dan klinik bahu membahu melakukan berbagai upaya pengawasan untuk mencegah kecelakaan kerja atau hampir celaka.

Selain pengawasan yang dilakukan oleh Seksi OSH dan Seksi Fire Brigade, Osamu Inoue, Direktur PT Smelting meminta kita melakukan pemeriksaan K3 di area kerja masing-masing, yang disampaikan pada rapat K3 tanggal 14 Juni 2023 lalu. (Kartika/SM)

also almost doubled than the normal condition when there are no Annual Shutdown activities. In normal condition, there are in average of 250 scaffolding inspections each month, however, the Annual Shutdown 2023 required 464 scaffolding inspections. Also, requests for material removal permits also were increased during the Annual Shutdown 2023.

Fire Brigade Section also made a big contribution to prevent incidents during the Annual Shutdown 2023. There were Fire Brigade personnel seconded to OSH Section to carry out OSH patrols and inspections. In relation to hot work inspections to prevent fire incidents, during the Annual Shutdown 2023, Fire Brigade Section conducted inspections of 2,590 hot works. In normal condition when there are no Annual Shutdown activities, the inspection is conducted to only 1,393 hot works in average.

The light fire extinguishers (APAR) have also been increased. Fire Brigade Section has added 75 units of APAR to meet the needs for hot work protection. In several areas designated as flammable areas, Fire Brigade Section conducted inspections every time of before the work, when workers are going to rest, and when work is finished. This inspection was carried out with performing an infrared thermal photo to ensure that there was no residual heat when the work was done.

The clinic of PT Smelting is open for 24 hours a day to standby in case a work accident occurs. On Monday-Friday, the doctor is on duty until 11.00 p.m., while from 11.00 p.m. - 07.00 a.m., the nurse is on duty. On Saturday-Sunday, the doctor is on duty from 07.00 a.m. to 07.00 p.m., while from 07.00 p.m. to 07.00 a.m., the nurse is on duty.

With this Annual Shutdown activity, needless to mention, the potential for hazard will be increased. This additional potential hazard requires extra attention to avoid work accidents or near-misses. Therefore, OSH Section, Fire Brigade Section and the clinic work together to carry out various monitoring efforts to prevent any work accidents or near-misses.

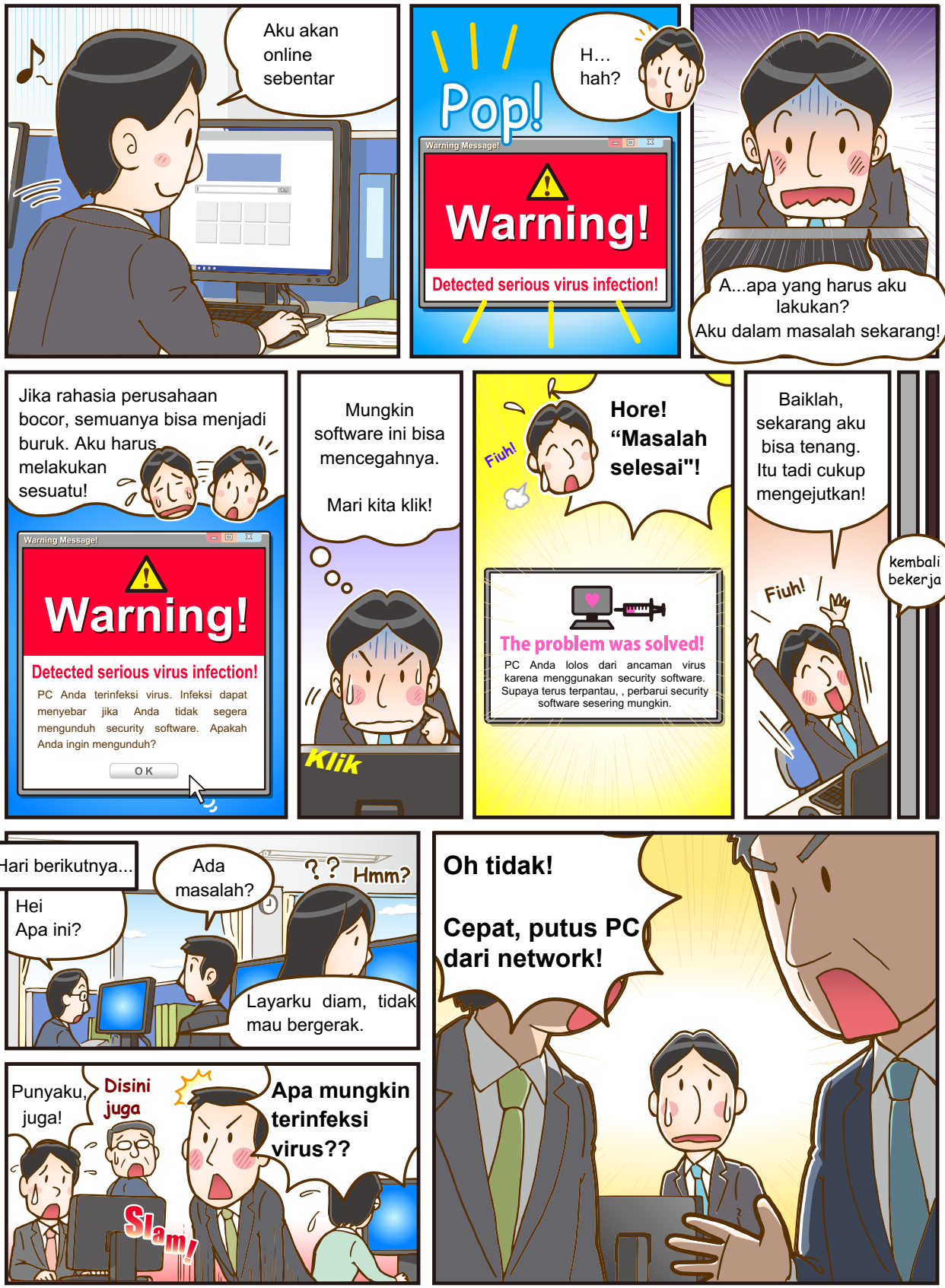
In addition to the supervision carried out by OSH Section and Fire Brigade Section, Osamu Inoue, Director of PT Smelting asked to carry out OSH inspections in the work areas on OSH meeting on June 14, 2023.

(Kartika/SM)

Volume 01

Komik Keamanan Siber

Jangan panik jika muncul jendela peringatan. Hanya perlu satu klik untuk terinfeksi virus…





Kasus Lain

- Ada beberapa kasus penipuan yang menyamarkan virus sebagai pembaruan software, dan memposting nomor telepon untuk menerima pertanyaan yang berhubungan dengan operator sebenarnya.

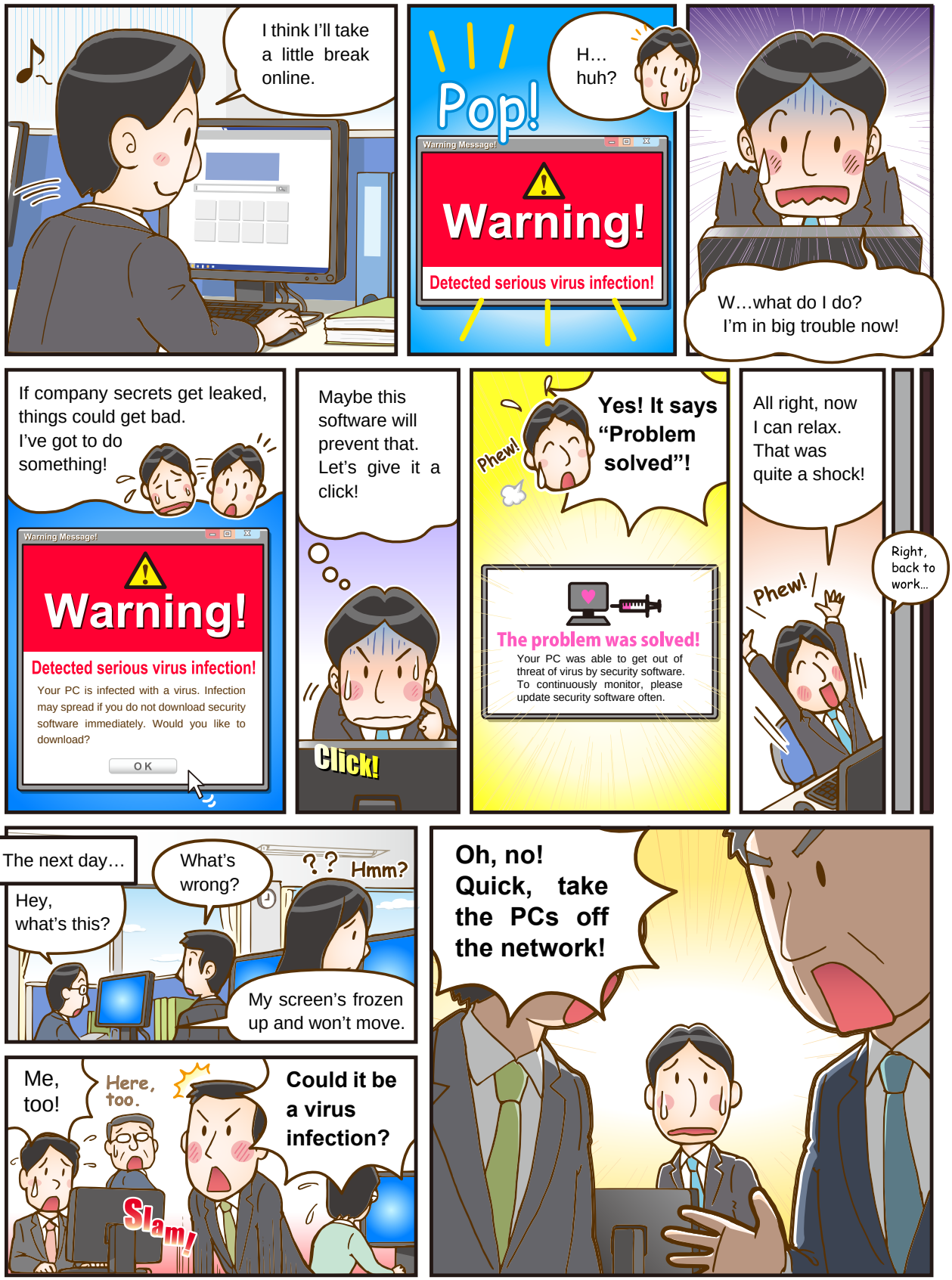
Titik Kunci

- Jangan mengakses website apa pun yang tidak berkaitan dengan pekerjaan.
- Jika PC Anda tidak bekerja secara normal dan Anda curiga bahwa PC Anda terinfeksi virus komputer, segera cabut kabel LAN atau putuskan sambungan LAN nirkabel dan hubungi departemen Sistem Informasi.

Materi ini diambil dan dengan izin dari bagian Konten Pendidikan Keamanan Portal MMCSIRT

Volume 01 Cybersecurity through Comics

Don't panic if a warning window pops up. It only takes one click to get infected with a virus…





Other cases

- There have been cases when fraudsters have disguised viruses as software updates, and posted a telephone number for inquiries that connects to an actual operator.

Key points

- Do not access any websites not necessary for work.
- If your PC isn' t acting normally and you suspect that it could be infected with a computer virus, immediately disconnect the LAN cable or cut the wireless LAN connection and contact the information systems department.

This Material was taken and with permission from Security Education Content section of the MMCSIRT's Portal

Gathering Sales dan Marketing





SETELAH VAKUM SELAMA 5 TAHUN, MARKETING AND SALES DEPARTMENT KEMBALI MENGADAKAN ACARA FAMILY GATHERING. ACARA YANG BERLANGSUNG 10 - 11 JUNI 2023 LALU INI SENGAJA DIADAKAN DISELA-SELA MOMENTUM ANNUAL SHUT DOWN AGAR SELURUH KARYAWAN BISA IKUT BERSAMA DENGAN KELUARGANYA.

Gathering tahun ini diikuti 74 orang peserta. Tempatnya di K-Gallery Hotel (International Cultural Centre), Pandaan, Jawa Timur. Lokasi ini sengaja dipilih agar semua peserta gampang menjangkau karena tidak terlalu jauh dari Gresik.

Gathering tahun 2023 ini mengusung tema Create and Collect the Memories. Ada dua acara inti: Gala Dinner dan Morning Tracking. Semua direncanakan dan ditangani langsung panitia kecil yang beranggotakan Marketing & Sales Team.

"Many thanks for having a great party. I think it was good opportunity for all of us and our families. In my case, my wife, my son and my daughter enjoyed it and great experiences, especially dinner time," kata Satoshi Kamiyama saat ditanya kesannya tentang Gala Diner yang diakhiri firework malam itu. Firework ini kejutan yang disiapkan untuk semua peserta.

Selama acara, para peserta ikut bernyanyi, menari dan menikmati makan malam, fun games, live music sampai dengan firework di akhir acara. Banyak bakat terpendam yang tiba-tiba bersinar malam itu, dari penyanyi, dancer, cheerleader sampai dengan pemandu acara.

Samsul Hadi (Foreman Barcode) mengungkapkan bahwa sepanjang acara sangat menyenangkan dan berkesan. Jauh lebih menyenangkan dari tahun-tahun sebelumnya. Acara ini akan diingat selamanya.

Hal senada diungkapkan Hastuti Kusindriani (Senior Staff Marketing and Sales), "Menyenangkan sekaligus membuat kita lebih akrab dengan keluarga rekan-rekan yang selama ini jarang bertemu. Pokoknya perut kenyang dan hati senang," katanya.

Pagi hari dilanjutkan dengan acara Morning Tracking di Cuban Binangun. Sdebelum tracking semua peserta diwajibkan mengikuti Taiso. Bagi yang jarang atau hampir tidak pernah mengikuti Taiso pun akhirnya mengetahui gerakan-gerakan Taiso.

Tracking diakhiri dengan bermain air dan bersenda-gurau di bawah aliran air terjun. "Bagus. Saya memberikan rating 5 dari 5 karena bisa menikmati acara dengan nyaman dan hati senang. Apalagi, ini adalah kali pertama









bagi saya mengikuti acara seperti ini. Di Jepang jarang sekali karyawan muda mau mengadakan dan mengikuti acara-acara seperti ini. Sangat berkesan," ungkap Masahiro Ota.

Kedepannya, acara seperti ini diharapkan bisa secara regular diadakan sebagai bentuk "update kehidupan" dari banyak kisah dari satu member dengan member lainnya.

(Grace/SM)

Sales and Marketing Gathering

It is the first time that Marketing and Sales Department held a family gathering event since five (5) years ago. The event was held on June 10-11, 2023 and it was deliberately held in the momentum of Annual Shut so that all employees could join with their families.

This gathering event was attended by 74 participants. The location was at K-Gallery Hotel (International Cultural Centre), Pandaan, East Java. The location was deliberately chosen so that all participants can easily reach it because it is not too far from Gresik.

This 2023 gathering was carried out with theme Create and Collect the Memories. There are two main agenda: Gala Dinner and Morning Tracking. All are planned and organized by a small committee consisting of Marketing & Sales Team.

"Many thanks for having a great party. I think it was good opportunity for all of us and our families. In my case, my wife, my son and my daughter enjoyed it and had great experiences, especially dinner time," said Satoshi Kamiyama when being asked about his impression of Gala Diner which was ended with firework that night. The firework was a surprise prepared by all participants.

During the event, participants were singing, dancing, as well as enjoying dinner, fun games, live music, and firework at the end. Many hidden talents suddenly appeared that night, such as singer, dancer, cheerleader, and master of ceremony.

Samsul Hadi (Barcode Foreman) said that the entire event was very enjoyable and memorable. It was much more fun than previous years. This event will be remembered forever.

The same thing was mentioned by Hastuti Kusindriani (Marketing and Sales Senior Staff). "It is fun and at the same time makes us closer to the families of colleagues who have rarely met. The main thing is a full tummy and a happy heart," she said.

Agenda was continued with Morning Tracking program at Cuban Binangun on the next morning. Before tracking, all participants were required to join Taiso. Those who rarely or almost never do Taiso finally knew Taiso's movements.

The tracking ended with playing in the water and having fun under the waterfall. "Good. I give a rating of 5 out of 5 because I can enjoy the event with a happy heart. Moreover, this is the first time for me to participate in such event. In Japan, it is rare for young employees to organize and participate in events like this. It is very impressive," said Masahiro Ota.

In the future, it is hoped that events like this can be held regularly as a form of "life update" of the many stories from one member to another. (Grace/SM)





JELAJAH ALAM PULAU BAWEAN

Tiga komunitas karyawan PT Smelting (PTS) melakukan jelajah Pulau Bawean. Kegiatan yang diikuti Pecinta Alam Smelting (PAS), Smelting Mountain Bike Club (SMBC) dan Pancinger melakukan kegiatan ke pulau yang masuk wilayah Gresik ini, 21-23 Juli 2023.

Jelajah Pulau Bawean dimulai saat tiba di Bandara Harun Tohir dan disambut dengan ramah para pelayan Maskapai Susi Air. Bandara itu sendiri memiliki pesona yang indah.

Petualangan dimulai dengan menuju ke Danau Kastoba yang memukau. Team pertama disuguhkan pemandangan indahnya air jernih dan tanaman hijau yang asri mengelilingi danau.

Kemudian dilanjutkan ke Tanjung Gaang, sebuah pantai yang terkenal karena tebing-tebingnya yang curam dan pemandangan panoramik laut Jawa. Pantai ini menjadi spot yang makin indah saat matahari mulai terbenam.

Malam harinya, rombongan ini menginap di Hotel Miranda.

Di hari kedua, rombongan sarapan di Hutan Mangrove Hijau Daun. Mereka menikmati hidangan kepiting bakau yang lezat dan manis. Dengan pemandangan indah hutan mangrove yang tenang, itu adalah awal yang sempurna untuk petualangan mereka di pulau yang menawan ini. Sementara menunggu team kedua datang, team pertama berlabuh ke Gili Noko terlebih dahulu.

Setelah team kedua tiba di Pelabuhan Bawean dengan kapal Express Bahari, mereka langsung menuju Gili Noko. Mereka berlayar dengan perahu, siap untuk menjelajahi air laut yang biru dan keanekaragaman kehidupan bawah laut yang berwarna-warni menanti mereka. Makan siang di pulau ini.

Setelah menikmati makan siang, kegiatan dilanjutkan dengan snorkeling dan terjun ke dalam air jernih yang mengelilingi Gili Noko.

Di Gili Noko, rombongan sempat singgah di Ratu Mart, toko oleh-oleh khas Bawean. Dengan penuh semangat mereka membawa pulang sebagian hasil alam Pulau Bawean. Antara lain gula aren manis yang harum, olahan kerupuk ikan lezat, dan makanan ringan tradisional Bawean yang telah memanjakan lidah mereka sepanjang perjalanan.

Hari ketiga diisi dengan kegiatan berkeliling ke pasar tradisional Daun yang menjual hasil bumi Pulau Bawean. Siang itu, jelajah alam Bawean berakhir dan rombongan pulang dengan menggunakan Kapal Express Bahari. (Erik/SM)

Exploring the Nature of Bawean Island

Three PT Smelting (PTS) employee communities explored Bawean Island in Gresik Regency. The communities are Smelting Nature Lover Community (PAS), Smelting Mountain Bike Club (SMBC) and Pancinger (fishing community). They explored Bawean Island on July 21-23, 2023.

Exploring Bawean Island began when the group arrived at Harun Tohir Airport and was greeted by the crew of Susi Air Airlines. The airport has a beautiful charm.

The adventure began with heading to the stunning Kastoba Lake. The first group was presented with a beautiful view of green water and beautiful greenery surrounding the lake.

The next destination was Tanjung Gaang, a beach with steep cliffs and the view of Java Sea. This beach looked more beautiful in the sunset. The team stayed in Miranda Hotel.

On the second day, the team had breakfast in Hijau Daun Mangrove Forest. They enjoyed delicious and sweet crab with a beautiful view of mangrove forest. While waiting for the second group to come, the first group explored Gili Noko.

After the second group arrived at Bawean Port by Express Bahari ship, they immediately headed to Gili Noko by a boat. They were ready to explore the blue sea water and the colourful diversity of underwater life. They also had lunch at Gili Noko.

After lunch, the activity continued with snorkeling and diving into the clear water surrounding Gili Noko.

On Gili Noko, the group stopped at Ratu Mart, a typical Bawean snack shop. They bought some local products of Bawean Island, such as palm sugar, fish cracker, and other traditional snacks.

On the third day, the groups explored Daun traditional market that sold the local products of Bawean Island. That afternoon, Bawean exploring activity ended and the groups went home by Express Bahari Ship. (Erik/SM)

Hisashi Suyama, Operational Manager

Peseluncur Salju dan Penyelam



Ada yang baru di PT Smelting Management Gresik (SMG). Sejak April 2023 lalu, di perusahaan ini hadir operational manager baru dari Jepang. Namanya Hisashi Suyama (Suyama), posisinya sebagai Maintenance and Utility Department Operational Manager. Pria ini sudah 26 tahun bekerja di lingkungan Mitsubishi Materials Corporation (MMC) Group.

Lalu apa pekerjaan Suyama? "Jurusan saya listrik dan elektronik. Saya tidak hanya bertanggungjawab atas fasilitas peleburan tembaga. Tapi juga fasilitas terkait pekerjaan konstruksi pembangkit listrik tenaga panas bumi," katanya.

Suyama – yang lahir tanggal 14 Oktober 1972 - kaget dengan banyaknya kendaraan bermotor dan kemacetan di mana-mana. Menurutnya, warga Indonesia sangat aktif dan energik. Ia juga sangat terkesan dengan kesukaan orang Indonesia membantu orang lain.

Suyama yang penggemar Okonomiyaki ala Hiroshima (telur dadar dengan isian daging dan sayur) punya hobi yang tak bisa dia lakukan di Indonesia. Apa itu? Olahraga meluncur di atas salju. Dia telah menjalani hobinya itu selama 30 tahun setiap musim dingin tiba.

"Saya tidak bisa lagi berseluncur karena tidak ada salju di Indonesia. Indonesia negara tropis," kata Suyama mengenang hobinya ketika di Jepang. Selain berseluncur di atas es, ia juga hobi menyelam. "Karena itu, saya ingin sekali ke Bali untuk menyelam," tuturnya.

Seperti kebanyakan ekspatriat Jepang di Indonesia, Suyama mengisi waktu luangnya untuk bermain golf bersama kawan-kawannya. Lapangan golf di sini bagus-bagus.

Suyama tidak bisa makan makanan pedas di Indonesia, yang mengakibatkan kondisi fisiknya tidak bagus.

Meski harus kehilangan hobi berseluncur di Indonesia dan meninggalkan keluarganya, ia mengaku senang mendapatkan tugas baru di SMG. "Bekerja di SMG ini dapat memperluas wawasan saya, menciptakan nilai-nilai baru, dan memperkaya pengetahuan diri," tambahnya. (Mitha/SM)

Hisashi Suyama, **Operational Manager who Likes nowboarding and Diving**

There is something new in PT Smelting Management Gresik (SMG). Since April in 2023, a new operational manager from Japan has joined SMG. His name is Hisashi Suyama (Suyama), and his position is Maintenance and Utility Department Operational Manager. He has worked for Mitsubishi Materials Corporation (MMC) Group for 26 years.

What is Suyama's job? "My major is electrical and electronic. I have been in charge of not only copper smelting facilities, but also aerospace related facilities and construction work of geothermal power plants," he said.

Suyama – who was born on October 14, 1972 – was surprised by the number of motor vehicles and traffic jams everywhere. In his opinion, Indonesian people are very active and energetic. He is also very impressed with Indonesian people who like to help each other.

Suyama likes Hiroshima-style Okonomiyaki (omelette with meat and vegetables filling) and has a hobby that he cannot do in Indonesia. What is it? Snowboarding. He plays snowboarding every winter for 30 years.

"I can no longer play snowboarding because Indonesia does not have snow. It is the tropical country," said Suyama while recalling his hobby in Japan. In addition to snowboarding, he also likes diving. "I would like to make time to go to Bali to dive," he said.

Like the other Japanese expatriates in Indonesia, Suyama spend his free time playing golf with his friends. The golf course here is good.

He has not adapted to spicy food in Indonesia and his physical condition is not good after the date when he has it.

Even though he cannot do his hobby of snowboarding in Indonesia and left his family, he is happy to have a new assignment at SMG. "Working for SMG helps me broaden my horizons, create new values, and enrich myself." he added. (Mitha/SM)

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

PT SMELTING
AFFILIATE OF MITSUBISHI MATERIALS

GRESIK COPPER
SMELTER & REFINERY

ASEAN
INDONESIA
2023

78

TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

